

**PENGARUH INTERAKSI SOSIAL DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP MINAT BEKERJA PADA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 2**

PENGASIH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Teknik



Oleh:

JUMIKO
07501241001

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

**PENGARUH INTERAKSI SOSIAL DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP MINAT BEKERJA PADA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 2
PENGASIH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Teknik



Oleh:

JUMIKO
07501241001

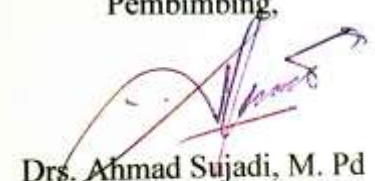
**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Pengaruh Interaksi Sosial dan Perhatian Orang Tua terhadap Minat Bekerja pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 01 Desember 2011

Pembimbing,



Drs. Ahmad Sujadi, M. Pd
NIP. 19510419 197903 1 001


PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pengaruh Interaksi Sosial dan Perhatian Orang Tua terhadap Minat Bekerja pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 22 Desember 2011 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Drs. Ahmad Sujadi, M. Pd	Ketua Penguji		3/01/2012
K. Ima Ismara, M. Pd, M. Kes	Sekretaris Penguji		02/01/2012
Zamtinah, M. Pd	Penguji Utama		02/01/2012

Yogyakarta, Januari 2012
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Dr. Moch. Bruri Triyono, M. Pd
NIP. 19560216 198603 1 0031

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Jumiko

NIM : 07501241001

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan bagian dari payung penelitian Bu Zamtinah, M.Pd, Bapak Drs. Ahmad Sujadi, M. Pd, dan Bapak Ketut Ima Ismara, M. Pd, M. Kes.

Yogyakarta, 1 Desember 2011

Penulis,



Jumiko

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Jadilah orang yang bermanfaat, bukan dimanfaatkan orang lain”

“Jangan mempersulit hidup karena hidup sudah sulit”

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, Karya ini kupersembahkan kepada :

- *Kedua orang tuaku yang telah memberikan dorongan dan kasih sayangnya yang selalu mendoakan untuk kebaikanku.*
- *Adikku tersayang yang selalu memberikan senyuman manisnya kepada ku.*
- *Sahabat-sahabatku yang telah memberikan dorongan, bantuan, dan semangat.*

Terimakasih atas bimbingan, kasih sayang, pengorbanan, dorongan, semangat, dan doa yang tidak pernah putus.

PENGARUH INTERAKSI SOSIAL DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MINAT BEKERJA PADA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 2 PENGASIH

**Oleh Jumiko
NIM 07501241001**

ABSTRAK

Pemasalahan pada penelitian ini adalah apakah interaksi sosial dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap minat bekerja siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh interaksi sosial dan perhatian orang tua terhadap minat bekerja siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif. Keabsahan data diperoleh melalui validitas dan reliabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi sosial terhadap minat bekerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih sebesar 9,64% yang dilihat dari nilai $t_{hitung} = 3,489$ ($> t_{tabel} = 1,664$) pada signifikansi 5%, (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap minat bekerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih sebesar 15,08% yang dilihat dari nilai $t_{hitung} = 4,202$ ($> t_{tabel} = 1,664$) pada signifikansi 5%, dan (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi sosial dan perhatian orang tua secara bersama terhadap minat bekerja siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih sebesar 24,70% yang dilihat dari nilai $F_{hitung} = 12,800$ ($> F_{tabel} = 1,970$) pada signifikansi 5%.

Kata kunci : Interaksi Sosial, Perhatian Orang Tua, Minat Bekerja

KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum wr. wb.

Puji syukur penulis kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu untuk Rosullulah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Interaksi Sosial dan Perhatian Orang Tua terhadap Minat Bekerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pegasih” disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan teknik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono, M. Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Ketut Ima Ismara, M. Pd, M. Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Ahmad Sujadi, M. Pd selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk selama penyusunan skripsi.
4. Bapak Soeharto, MSOE, Ed. D dan Dr. Edy Supriadi selaku validator instrumen.
5. Ibu Zamtinah, M. Pd selaku pembimbing akademik.
6. Ayah dan Ibu tercinta yang telah banyak membimbing dan segala pengorbanannya serta do'anya dalam studi saya.
7. Teman-teman mahasiswa UNY yang telah memberi ruang persaudaraan bagi saya.

8. Teman-teman *Electrical Engineering* '07 UNY yang telah memberi motivasi dan jangan pernah lupa cerita kita di UNY ini serta ingatlah disaat kita lanjut usia.
9. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dalam isi maupun penyusunannya, untuk itu masukan berupa kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dan kemajuan dimasa akan datang. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak serta dapat menjadi amal ibadah.

Yogyakarta, Desember 2011
Penulis,

Jumiko

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN TEORI	8
A. Deskripsi Teoritik	8
1. Pendidikan Menengah kejuruan	8
a. Pengertian Pendidikan Menengah Kejuruan	8
b. Visi dan Misi SMK Negeri 2 Pengasih	10

2. Interaksi Sosial	11
a. Pengertian Interaksi Sosial	11
b. Syarat-Syarat Terjadinya Interaksi Sosial	12
c. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial	13
3. Perhatian Orang tua	15
a. Pengertian Perhatian Orang Tua	15
b. Perhatian Orang Tua dalam Pendidikan	16
c. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	17
4. Minat Bekerja	17
a. Pengertian Minat Bekerja	17
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat	18
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Berpikir	20
1. Pengaruh Interaksi Sosial Siswa terhadap Minat Bekerja	20
2. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Minat Bekerja	21
3. Pengaruh Interaksi Sosial Siswa dan Perhatian Orang Tua terhadap Minat Bekerja	22
D. Hipotesis Penelitian	22
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
1. Jenis Penelitian	23
2. Tempat dan Waktu Penelitian	23

B. Definisi Operasional Variabel	24
1. Variabel Bebas	24
2. Variabel Terikat	26
C. Populasi dan Sampel	27
1. Populasi Penelitian	27
2. Sampel Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	31
1. Teknik Pengumpulan Data	31
2. Instrumen Penelitian	33
3. Uji Instrumen Penelitian	34
a. Uji Validitas	34
b. Uji Reliabilitas	36
E. Teknik Analisis Data	38
1. Analisis Deskriptif	38
2. Uji Persyaratan Analisis	39
a. Uji Normalitas	39
b. Uji Multikolinearitas	40
c. Uji Heteroskedastisitas	41
3. Analisis Regresi Linier Ganda	41
4. Uji Hipotesis	42
a. Uji Parsial (Uji t)	42
b. Uji Simultan (Uji F)	42
c. Koefisien Determinasi (R^2)	43

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Hasil Penelitian	44
1. Interaksi Sosial Siswa	44
2. Perhatian Orang Tua	47
3. Minat Bekerja	50
B. Pengujian Persyaratan Analisis	53
1. Uji Normalitas	53
2. Uji Multikolinearitas	55
3. Uji Heteroskedastisitas	56
4. Analisis Regresi Linier Ganda	57
C. Pengujian Hipotesis	59
1. Uji t	59
2. Uji F	61
3. Koefisien Determinasi	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian	63
1. Pengaruh Interaksi Sosial Siswa terhadap Minat Bekerja	63
2. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Minat Bekerja	65
3. Pengaruh Interaksi Sosial Siswa dan Perhatian Orang Tua terhadap Minat Bekerja	67
BAB V. PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Keterbatasan Penelitian	69
C. Saran	70

D. Penerapan dalam Proses Belajar Mengajar atau Manajemen	
Pendidikan SMK	70
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Penyebaran Anggota Populasi Siswa Kelas XII SMK	
Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011	28
Tabel 2. Data Populasi dan Sampel Penelitian	20
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	33
Tabel 4. Uji Validitas Instrumen	34
Tabel 5. Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha	36
Tabel 6. Uji Reliabilitas Instrumen Interaksi Sosial	37
Tabel 7. Uji Reliabilitas Instrumen Perhatian orang Tua	37
Tabel 8. Uji Reliabilitas Instrumen Minat Bekerja	37
Tabel 9. Hasil Analisis Deskriptif	44
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Interaksi Sosial	45
Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Interaksi Sosial	46
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua	48
Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Perhatian Orang Tua	49
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Minat Bekerja	51
Tabel 15. Distribusi Kecenderungan Minat Bekerja	52
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 17. Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel 18. Hasil Analisis Regresi Linier Ganda	58
Tabel 19. Hasil Uji t	60
Tabel 20. Hasil Uji F	61
Tabel 21. <i>Model Summary</i>	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	20
Gambar 2. Paradigma Penelitian	27
Gambar 3. Uji Normalitas	40
Gambar 4. Grafik Distribusi Frekuensi Interaksi Sosial	45
Gambar 5. Diagram Kecenderungan Interaksi Sosial	47
Gambar 6. Grafik Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua	48
Gambar 7. Diagram Kecenderungan Perhatian Orang Tua	50
Gambar 8. Grafik Distribusi Frekuensi Minat Bekerja	51
Gambar 9. Diagram Kecenderungan Minat Bekerja	53
Gambar 10. Hasil Uji Normalitas	54
Gambar 11. Hasil Uji Heterokedastisitas	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

Lampiran 2. Data Mentah Uji Coba Instrumen Variabel Interaksi Sosial

Lampiran 3. Data Mentah Uji Coba Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua

Lampiran 4. Data Mentah Uji Coba Instrumen Variabel Minat Bekerja

Lampiran 5. Validitas Instrumen Penelitian

Lampiran 6. Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian

Lampiran 7. Data Mentah Hasil Penelitian Variabel Interaksi Sosial

Lampiran 8. Data Mentah Hasil Penelitian Variabel Perhatian Orang Tua

Lampiran 9. Data Mentah Hasil Penelitian Variabel Minat Bekerja

Lampiran 10. Hasil Analisis Data

Lampiran 11. Penentuan Kelas Distribusi Frekuensi Variabel

Lampiran 12. Surat Permohonan Ijin Penelitian Fakultas

Lampiran 13. Surat Keterangan Ijin Propinsi

Lampiran 14. Surat Keterangan Ijin Kabupaten

Lampiran 15. Surat Ijin Penelitian Sekolah

Lampiran 16. Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 17. Surat Permohonan Validasi

Lampiran 18. Surat Keterangan Validasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat pembangunan dan perkembangan ekonomi nasional. Penataan sumber daya manusia perlu diupayakan secara bertahap melalui sistem pendidikan yang berkualitas baik pada jalur pendidikan formal, informal, maupun non formal, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi (Mulyasa, 2004: 4). Dikatakan lebih lanjut oleh Mulyasa tentang pentingnya pengembangan sistem pendidikan yang berkualitas perlu lebih ditekankan, karena berbagai indikator menunjukkan bahwa pendidikan yang ada belum mampu menghasilkan sumber daya sesuai dengan perkembangan masyarakat dan kebutuhan pembangunan.

Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi karena mempunyai tujuan tinggi tidak sekedar untuk tetap hidup tetapi menjadikan manusia lebih terhormat dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi daripada yang tidak berpendidikan. Pendidikan bertujuan untuk terus menerus mengadakan perubahan dan pembaharuan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Salah satu tujuan siswa bersekolah adalah untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal sesuai dengan kemampuannya (UU sisdiknas No. 20 tahun 2003).

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Hal tersebut juga telah di atur dalam bunyi pasal 31 ayat 1 UUD 1945, yang menyatakan bahwa: “Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran”.

Proses belajar mengajar melibatkan beberapa komponen, yaitu peserta didik, guru (pendidik), tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar, media, evaluasi bahkan cara siswa berinteraksi dengan teman-temannya. Proses interaksi tersebut akan berdampak pada saat para siswa melakukan interaksi sosial antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa dan siswa dengan masyarakat. Thibaut dan Kelly dikutip oleh Ali dan Asrori (2005: 87) mendefinisikan interaksi sebagai peristiwa saling mempengaruhi satu sama lain ketika dua orang atau lebih hadir bersama, mereka menciptakan suatu hasil satu sama lain, atau berkomunikasi satu sama lain. Proses interaksi sosial tersebut dapat menimbulkan perubahan perilaku dan tingkah laku positif pada peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, seperti perubahan secara psikologis akan tampil dalam tingkah laku yang dapat diamati melalui alat indera orang lain baik tutur katanya, motorik, dan gaya hidupnya harus dimulai dari berbagai bentuk penjelajahan situasi dan persoalan yang terkait dengan kehidupan sosial siswa sehari-hari.

Keluarga merupakan lingkungan pertama hampir setiap individu sejak ia lahir sampai datang masanya ia meninggalkan rumah untuk membentuk keluarga baru sehingga lingkungan keluarga sangat mempengaruhi perkembangan anak terutama perkembangan fisik dan emosinya. Orang tua menjadi pemimpin dalam keluarganya dan bertanggung jawab penuh terhadap kedewasaan anak-anaknya, secara otomatis orang tua pun menjadi pendidik pertama anak-anaknya. Tindakan orang tua dalam menerima, mendidik, mengawasi dan membantu anak dalam segala kegiatan merupakan bentuk perwujudan perhatian dan peran mereka dalam mendidik anaknya. (Slameto, 2003:61). Perhatian orang tua yang tinggi akan menjadi dorongan bagi siswa untuk selalu berprestasi dan mandiri sesuai dengan tujuan sekolah kejuruan yaitu membangun lulusan yang berorientasi siap bekerja.

Sekolah Menengah merupakan lembaga pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk terampil dalam bidang tertentu. Tujuan didirikannya SMK yaitu membekali siswa dengan pengembangan keterampilan, kemampuan, pemahaman, sikap, kebiasaan kerja dan pengetahuan bagi pekerja yang sungguh-sungguh berguna dan produktif saat terjun ke dunia kerja. Keberadaan SMK dalam mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil masih perlu ditingkatkan, karena belum semua lulusan SMK dapat memenuhi kebutuhan lapangan kerja sesuai dengan spesialisasinya. Hal ini karena adanya kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki oleh lulusan SMK dengan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia industri. Gejala kesenjangan ini disebabkan oleh berbagai hal antara lain

pendidikan kejuruan yang sepenuhnya diselenggarakan di sekolah kurang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan dunia kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Pengasih merupakan salah satu sekolah kejuruan yang berlokasi di kabupaten Kulonprogo, Yogyakarta. SMK Negeri 2 Pengasih memiliki visi “Tamatan menjadi Teknisi yang Handal dan Profesional”. SMK ini memiliki 10 (sepuluh) program keahlian yaitu teknik kendaraan ringan, teknik permesinan, teknik las, teknik komputer jaringan, teknik elektronika industri, teknik instalasi tenaga listrik, *design produk interior landscaping*, teknik gambar bangunan, teknik konstruksi kayu, dan teknik konstruktor batu dan beton.

Sukanto (1988: 54) mengemukakan tentang keberhasilan SMK diukur dari dua sisi yaitu : 1) keberhasilan siswa di sekolah yang meliputi segala aspek keberhasilan siswa dalam memenuhi segala persyaratan kurikuler yang berorientasi ke dunia kerja, 2) keberhasilan di luar sekolah yaitu keberhasilan yang diindikasikan kepada penampilan lulusan setelah berada di dunia kerja yang sebenarnya.

Berbagai pernyataan dan permasalahan di atas menarik untuk diadakan penelitian mengenai “Pengaruh Interaksi Sosial Siswa di Sekolah dan Perhatian Orang Tua terhadap Minat Bekerja pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Masih terdapat kesenjangan tingkat pendidikan pada masyarakat.
2. Manajemen pendidikan belum berjalan secara efektif dan efisien.
3. Kondisi lingkungan sekolah yang beragam yaitu ada yang berlokasi di kota dan di desa.
4. Tingkat perhatian orang tua terhadap anak berbeda-beda.
5. Masih ada sekolah yang belum menyediakan fasilitas belajar secara memadai.
6. Pendidikan yang tersedia belum mampu menghasilkan sumber daya manusia yang sesuai perkembangan masyarakat dan kebutuhan pembangunan.
7. Masih terdapat perbedaan minat bekerja pada siswa setelah lulus dari sekolah.
8. Terdapat kesenjangan antara keahlian dan ketrampilan yang dipelajari siswa dengan yang dibutuhkan oleh dunia kerja.
9. Belum semua lulusan SMK dapat memenuhi kebutuhan lapangan kerja sesuai dengan spesialisasinya.
10. Interaksi sosial siswa di sekolah terhadap guru, teman, maupun sesama warga sekolah belum terjalin sinergis.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah perlu diberikan agar ruang lingkup penelitian tidak melebar jauh dari topik permasalahan yang diteliti. Hal yang diteliti dalam penelitian ini adalah interaksi sosial siswa di sekolah, perhatian orang tua, dan minat bekerja. Lokasi penelitian di SMK Negeri 2 Pengasih pada November 2011 dan sasaranya adalah siswa kelas XII.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh interaksi sosial terhadap minat bekerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih?
2. Bagaimanakah pengaruh perhatian orang tua terhadap minat bekerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih?
3. Bagaimanakah pengaruh interaksi sosial dan perhatian orang tua secara bersama terhadap minat bekerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

- a. Mengetahui pengaruh interaksi sosial terhadap minat bekerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih.
- b. Mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap minat bekerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih.

- c. Mengetahui pengaruh interaksi sosial dan perhatian orang tua secara bersama terhadap minat bekerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan peneliti terhadap berbagai hal terkait dengan pengaruh interaksi sosial siswa di sekolah dan perhatian orang tua terhadap minat bekerja pada siswa setelah lulus dan digunakan pula oleh peneliti sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dalam mengajar sebagai calon guru.

b. Bagi Universitas

Sebagai arsip dan juga bahan pustaka yang dapat dibaca oleh seluruh dosen/mahasiswa UNY bagi yang berminat tanpa kecuali baik untuk keperluan penelitian atau pun untuk tugas kuliah.

c. Bagi Sekolah

Sebagai acuan untuk mengetahui pengaruh interaksi sosial siswa di sekolah dan perhatian orang tua terhadap minat bekerja pada siswa bagi sekolah dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih optimal.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. DESKRIPSI TEORITIK

1. Pendidikan Menengah Kejuruan

a. Pengertian Pendidikan Menengah Kejuruan

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0490/U/1992 tentang Sekolah Menengah Kejuruan menyebutkan definisi Sekolah Menengah Kejuruan adalah bentuk satuan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta mempersiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap professional. Pendidikan menengah diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta mempersiapkan peserta didiknya menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik lingkungan serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (UU Nomor 20 Tahun 2003). Keputusan memilih pekerjaan yang akan diambil berkaitan dengan jenis pendidikan yang ditempuhnya sehingga perlu untuk mengetahui jenis pekerjaan yang diinginkan, informasi-informasi tentang pekerjaan dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi, kualifikasi yang diperlukan, persiapan yang dipersyaratkan, metode memasuki dunia kerja dan lain-lain. Sekolah harus sejak awal menjalin

kerjasama, mengadakan hubungan interaktif, hubungan yang bermakna dalam arti saling menunjang dengan dunia luar, khususnya pihak-pihak yang terkait dengan dunia kerja.

Lulusan yang dihasilkan sekolah menengah kejuruan diharapkan sudah memiliki kemampuan kerja yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Hal ini seperti yang tertera dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Sekolah Menengah Kejuruan memiliki tujuan yang sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 080/U/1993 tentang Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan yakni:

- 1) Menyiapkan siswa memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
- 2) Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mengembangkan diri.
- 3) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang.
- 4) Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif, dan kreatif.

Berdasarkan berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kejuruan adalah jenis pendidikan yang mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat bekerja pada bidang tertentu dan mempersiapkan mereka agar dapat memperoleh

penghidupan yang layak melalui pekerjaan sesuai bidang kemampuannya tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur yang ada.

b. Visi dan Misi SMK Negeri 2 Pengasih

Visi adalah suatu pandangan jauh tentang lembaga/perusahaan, tujuan-tujuan dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut pada masa yang akan datang. Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam usahanya mewujudkan visi.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pengasih merupakan SMK Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) yang terletak di Jalan KRT. Kertodiningrat, Pengasih, Kulonprogo. Visi SMK Negeri 2 Pengasih adalah Tamatan menjadi Teknisi yang Handal dan Profesional. SMK Negeri 2 Pengasih memiliki 10 misi, yaitu :

- 1) Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dan karyawan.
- 2) Mengembangkan sikap pembelajaran yang religius.
- 3) Meningkatkan peran serta unit produksi dan jasa.
- 4) Meningkatkan manajemen sekolah yang efektif dan efisien dengan mengutamakan layanan prima.
- 5) Meningkatkan kompetensi siswa dalam mengembangkan diri agar mampu mandiri dan peka terhadap lingkungan.
- 6) Meningkatkan hubungan kerja sama dengan DU/DI ditingkat regional, nasional dan internasional.
- 7) Meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan seluruh warga sekolah.
- 8) Mengembangkan inovasi teknologi tepat guna dan ramah lingkungan.
- 9) Meningkatkan

peran serta SMK sebagai pusat pendidikan kejuruan. 10)

Meningkatkan hubungan inter dan antar personal yang kondusif.

2. Interaksi Sosial

a. Pengertian Interaksi Sosial

Interaksi sosial individu berkembang karena adanya dorongan rasa ingin tahu terhadap segala sesuatu yang ada di dunia sekitarnya. Setiap individu ingin tahu bagaimana cara melakukan interaksi sosial secara baik dan aman dengan dunia sekitarnya, baik yang bersifat fisik maupun sosial. Interaksi sosial ini mula-mula dimulai dari lingkungan rumah sendiri kemudian berkembang lebih luas ke lingkungan sekolah.

Thibaut dan Kelly dikutip oleh Ali dan Asrori (2005: 87) mendefinisikan interaksi sebagai peristiwa saling mempengaruhi satu sama lain ketika dua orang atau lebih hadir bersama, mereka menciptakan suatu hasil satu sama lain, atau berkomunikasi satu sama lain. Contohnya adalah Budi bertemu dengan Andi di jalan, kemudian Budi menghentikan Andi dan mengajak *ngobrol* tentang pelajaran sekolah hari ini. Mereka saling mendengarkan kendala-kendala yang mereka alami dan bertukar pendapat tentang kendala tersebut.

Tokoh lain yaitu Gillin dan Gillin (dalam Soekanto, 1990: 67) menyatakan bahwa interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia. Apabila dua orang bertemu,

interaksi sosial dimulai pada saat itu. Mereka saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara atau bahkan mungkin berkelahi. Aktivitas-aktivitas seperti itu merupakan bentuk dari interaksi sosial meskipun orang-orang yang bertemu muka tidak saling menegur atau berbicara. Interaksi sosial telah terjadi pada mereka karena masing-masing sadar akan adanya pihak lain yang menyebabkan perubahan-perubahan dalam perasaan orang-orang yang bersangkutan yang disebabkan oleh misalnya bau parfum, suara bejalan, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial adalah tindakan saling mempengaruhi antar individu yang dapat memberikan pengaruh atau dampak baik melalui komunikasi berbicara ataupun hanya dengan melihat atau memperhatikan antara individu tersebut.

b. Syarat-Syarat Terjadinya Interaksi Sosial

Soekanto (1990: 71) menyatakan bahwa suatu interaksi sosial tidak akan terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat yaitu :

- 1) Adanya kontak sosial
- 2) Adanya komunikasi

Secara fisik, kontak akan terjadi apabila ada hubungan badaniah, artinya ada interaksi fisik atau bertatap muka. Gejala sosial itu tidak harus berarti hubungan badaniah, karena orang dapat mengadakan hubungan dengan pihak lain tanpa menyentuhnya (Soekanto, 1990:71), semisal perkembangan teknologi dewasa ini, orang-orang dapat

berhubungan satu dengan lainnya melalui telepon, *telegraph*, radio, surat, dan lainnya sehingga tidak perlu suatu hubungan badaniah. Hal tersebut bahkan dapat dikatakan bahwa hubungan badaniah tidak perlu menjadi syarat utama terjadinya kontak sosial.

Suatu kontak bersifat primer dan sekunder, dimana kontak primer terjadi apabila mengadakan hubungan secara langsung bertemu dan bertatap muka. Kontak yang bersifat sekunder adalah mengadakan hubungan dengan memerlukan suatu perantara, hubungan tersebut dapat dilakukan melalui perantara seseorang atau melalui alat-alat seperti telepon, *telegraph*, radio, tv, dan alat komunikasi lainnya.

Arti penting dari komunikasi adalah bahwa seseorang memberikan tafsiran pada perilaku orang lain (yang berwujud pembicaraan, gerakan badan atau sikap), perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut. Komunikasi memungkinkan kerjasama antara orang perorangan atau antara kelompok kelompok manusia. Komunikasi tidak selalu menghasilkan kerjasama, bahkan bisa memunculkan suatu pertikaian yang mungkin terjadi sebagai akibat salah paham atau karena masing masing yang tidak mau mengalah.

c. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial

Bentuk-bentuk interaksi sosial yaitu bentuk yang tampak apabila orang orang perorangan ataupun kelompok kelompok manusia mengadakan hubungan satu sama lain terutama dengan

mengetengahkan kelompok serta lapisan sosial sebagai unsur pokok struktur sosial (Soekanto, 1990: 66). Kimbal Young dan Raymond (dalam Soekanto 1990: 7) berpendapat bahwa interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial, oleh karena tanpa interaksi sosial tak akan mungkin ada kehidupan bersama.

Bertemunya orang perorangan secara badaniah belaka tidak akan menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok sosial. Pergaulan hidup semacam itu baru akan terjadi apabila orang-orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia saling kerjasama, saling berbicara, dan seterusnya untuk mencapai suatu tujuan bersama, mengadakan persaingan, pertikaian, dan lain sebagainya (Soekanto, 1990: 67).

- 1) Kerjasama (*cooperation*), kerjasama yang dimaksud adalah sebagai usaha bersama antar orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai suatu tujuan bersama.
- 2) Persaingan (*competition*), persaingan atau *competition* dapat diartikan dimana individu atau kelompok manusia bersaing, mencari keuntungan melalui bidang-bidang yang dikuasai.
- 3) Pertentangan atau pertikaian (*conflict*), pertentangan atau pertikaian itu terjadi dari individu atau kelompok yang berusaha memenuhi tujuannya dengan jalan menantang pihak lawan/orang lain dengan ancaman atau melalui kekerasan.

3. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya (Slameto, 2010: 105). Perhatian menurut Gazali (dalam Slameto, 2010: 56) adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Perhatian merupakan pemusatan psikis, salah satu aspek psikologis yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan luar diri individu. Perhatian dapat digunakan untuk meramalkan tingkah laku atau perbuatan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Perhatian akan memberikan warna dan corak bahkan arah tingkah laku seseorang. Adanya perhatian, seseorang akan mendapatkan gambaran kemungkinan rangsangan yang akan timbul sebagai respon terhadap masalah atau keadaan yang dihadapkan kepadanya.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1092) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan orang tua adalah ayah atau ibu, orang yang dihormati di kampung. Penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian orang tua dalam penelitian ini adalah ayah dan ibu dari anak (jika anak itu tinggal bersama ayah dan ibu) atau orang lain yang bertanggung jawab atas pendidikan anak tersebut/wali siswa/orang tua asuh.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa perhatian orang tua adalah pemusatan energi psikis yang tertuju pada suatu objek yang dilakukan oleh ayah dan ibu atau wali terhadap anaknya dalam suatu aktivitas seperti menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang suatu kegiatan dan memberi nasehat-nasehat tentang sesuatu yang mesti dilakukan agar masa depan anaknya menjadi lebih baik.

b. Perhatian Orang Tua dalam Pendidikan

Peranan perhatian orang tua dalam lingkungan keluarga yang penting adalah memberikan pengalaman pertama pada masa anak-anak karena pengalaman pertama merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi dan menjamin kehidupan emosional anak. Daugherti dan Kurosuka dalam Slameto (2003: 2) berpendapat bahwa bila orang tua berperan dalam pendidikan, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar, diikuti dengan perbaikan sikap, stabilitas sosio-emosinal, kedisiplinan, serta aspirasi anaknya untuk belajar sampai perguruan tinggi, bahkan setelah bekerja dan berkeluarga.

Wujud perhatian orang tua dalam pendidikan menurut Slameto (2003: 2) adalah kegiatan terpola atau kegiatan yang sering dilakukan, sebagai:

- a. *Provider*, yaitu orang tua sebagai penyedia fasilitas.
- b. *Teacher*, yaitu orang tua sebagai pendidik.

- c. *Problem solver*, yaitu orang tua sebagai pembimbing anak untuk memecahkan masalah.
- d. *Model*, yaitu orang tua sebagai teladan yang baik untuk anak.

c. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Kondisi sosial ekonomi dari tiap-tiap keluarga berbeda dan bertingkat satu sama lain, ada yang keadaan sosial ekonominya tinggi, sedang, dan rendah. Hal ini ditentukan oleh keadaan di dalam keluarga tersebut. Kondisi sosial ekonomi orang tua adalah kedudukan atau posisi orang tua dalam masyarakat berkaitan dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pemilikan kekayaan atau fasilitas serta jenis tempat tinggal (Maftukhah, 2007: 10).

Siswa yang masuk SMK cenderung memiliki orang tua dengan kondisi sosial ekonomi menengah ke bawah, namun meskipun kondisi ekonomi yang seperti itu tidak mengurangi perhatian orang tua terhadap anak. Orang tua ingin anaknya sukses di masa depannya sehingga sebisa mungkin akan disediakan segala kebutuhan anaknya.

4. Minat Bekerja

a. Pengertian Minat Bekerja

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010 : 180). Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu

cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. Ahli lain mengatakan bahwa minat sebagai suatu keadaan dimana seseorang menaruh perhatian pada sesuatu yang disertai keinginan untuk memiliki, mengetahui, mempelajari, dan membuktikannya (Sunarto, 199: 3). Minat terbentuk setelah diperoleh informasi tentang obyek disertai dengan perasaan senang dan keterlibatan perasaan pada obyek atau kegiatan tertentu.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bawa minat bekerja adalah kecenderungan seseorang untuk memilih dan melakukan suatu aktivitas pekerjaan dibandingkan aktivitas yang lain karena ada perhatian, rasa senang, keinginan untuk memperoleh sesuatu dan pengalaman untuk memenuhi harapan-harapan yang ada pada dirinya.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Menurut Crow and Crow (dalam Sunarto, 1996: 35) ada tiga faktor yang menimbulkan minat yaitu :

- 1) Faktor dorongan dari dalam (*the factor of the inner urges*)
- 2) Faktor motif sosial (*the factor social motif*)
- 3) Faktor emosional (*emotional factor*)

Faktor kebutuhan dari dalam dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan. Faktor motif sosial yaitu faktor motif yang membangkitkan minat untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungan dimana ia berada. Faktor

emosional merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

Berdasarkan pendapat diatas faktor yang menimbulkan minat ada tiga yaitu dorongan dari diri individu, dorongan sosial, dan dorongan emosional. Timbulnya minat pada diri individu berasal dari individu, selanjutnya individu mengadakan interaksi dengan lingkungannya yang menimbulkan dorongan sosial dan dorongan emosional.

B. PENELITIAN YANG RELEVAN

Penelitian relevan dengan interaksi sosial dan perhatian orang tua terhadap minat kerja yang pernah dilakukan adalah :

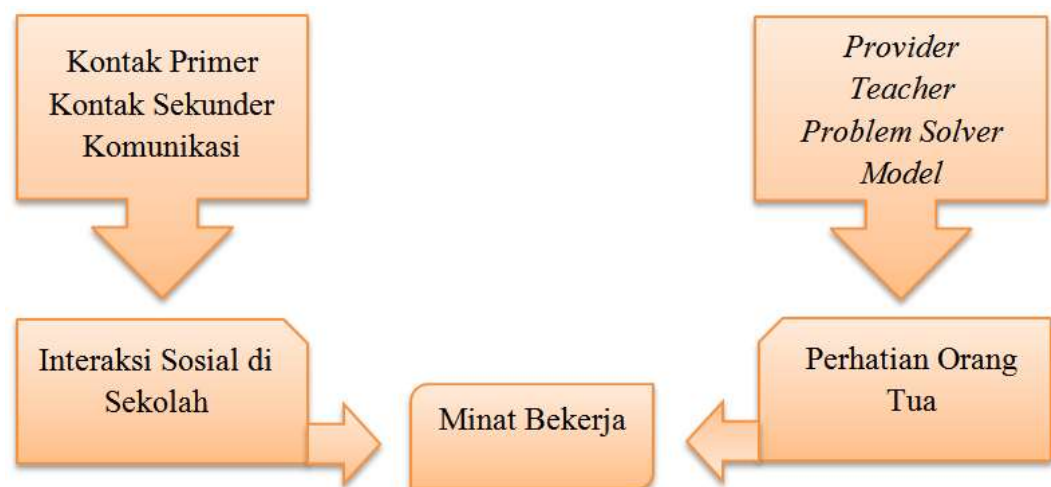
1. Penelitian yang dilakukan oleh Dimas Armadian Saputra (2011) tentang kontribusi mata kuliah kewirausahaan dan interaksi sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2007. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan berkontribusi positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2007 sebesar 13,2%. Interaksi sosial berkontribusi positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2007 sebesar 27%. Mata kuliah kewirausahaan dan interaksi sosial berkontribusi positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa

pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2007 sebesar 40,2%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yulifah Widyaningsih (2003) tentang hubungan layanan bursa kerja sekolah dengan kesiapan mental kerja siswa kelas III bidang keahlian Teknik Elektro SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2002/2003. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara layanan BKS dengan kesiapan mental kerja siswa kelas III program keahlian Teknik Elektro SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2002/2003.

C. KERANGKA BERPIKIR

Kerangka berpikir dapat dilihat dari gambar berikut ini :



Gambar 1. Kerangka Berpikir “Pengaruh Interaksi Sosial dan Perhatian Orang Tua terhadap Minat Bekerja Siswa”

1. Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Minat Bekerja

Interaksi sosial adalah tindakan saling mempengaruhi antar individu yang dapat memberikan pengaruh atau dampak baik melalui

komunikasi berbicara ataupun hanya dengan melihat atau memperhatikan antara individu tersebut. Sebagai contoh, seorang siswa sedang *ngobrol* dengan siswa lain. Mereka membahas tentang suatu pekerjaan mulai dari cara masuk kerja sampai gaji yang diperoleh. Hal ini dapat mempengaruhi pikiran siswa untuk mencoba pekerjaan itu. Ketersediaan media informasi seperti bursa kerja khusus dan koran akan memberi gambaran kepada siswa tentang pengetahuan dunia kerja. Siswa yang sebelumnya tidak tahu tentang jenis-jenis pekerjaan akan memperoleh gambaran jenis pekerjaan yang termuat dalam media tersebut sehingga menimbulkan rasa penasaran atau minat akan suatu pekerjaan untuk dicoba nantinya. Berdasarkan pemikiran tersebut diduga ada pengaruh interaksi sosial siswa terhadap minat bekerja.

2. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Bekerja

Perhatian orang tua adalah pemusatan energi psikis yang tertuju pada suatu objek yang dilakukan oleh ayah dan ibu atau wali terhadap anaknya dalam suatu aktivitas seperti menyediakan sarana belajar untuk menunjang suatu kegiatan dan memberi nasehat-nasehat tentang sesuatu yang mesti dilakukan agar masa depan anaknya menjadi lebih baik. Adanya perhatian orang tua, apa yang mereka lakukan selalu diperhatikan orang tua sehingga mereka merasa dihargai. Suatu pekerjaan apabila dalam bekerja selalu dihargai maka akan memberikan dorongan untuk bekerja lebih baik lagi. Berdasarkan pemikiran diatas dapat dikemukakan bahwa perhatian orang tua yang tinggi akan menghasilkan minat bekerja

yang tinggi sehingga diduga ada pengaruh perhatian orang tua terhadap minat bekerja.

3. Pengaruh Interaksi Sosial Siswa dan Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Bekerja

Interaksi dan perhatian dapat menjadi faktor yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Saling tukar pikiran antar siswa dapat memperluas pandangan akan dunia kerja. Media informasi juga menambah wawasan siswa dalam mengenal lingkungan kerja, begitu juga dengan perhatian orang tua akan memberikan dampak bagi setiap aktivitas yang dilakukan siswa karena siswa merasa selalu diperhatikan oleh orang tuanya sehingga menimbulkan minat anak. Berdasarkan pemikiran di atas diduga ada pengaruh interaksi sosial siswa dan perhatian orang tua terhadap minat bekerja.

D. HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir diatas, maka pada penelitian ini akan diajukan tiga buah hipotesis, yaitu :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan interaksi sosial terhadap minat bekerja pada siswa kelas XII SMK Negeri2 Pengasih.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap minat bekerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan interaksi sosial dan perhatian orang tua terhadap minat bekerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *expost facto*. Hal ini disebabkan dalam penelitian tidak dibuat perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitian, melainkan hanya mengungkap fakta-fakta yang ada berdasarkan pengukuran gejala yang telah terjadi pada diri responden sebelum penelitian ini dilakukan.

Iskandar (2009: 21) menyatakan bahwa penelitian *expost facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian mengamati ke belakang tentang faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kajian tersebut. Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa dalam penelitian *expost facto* peneliti tidak perlu memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel bebas. Penelitian ini hanya melihat efek variabel bebas pada variabel terikat.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Pengasih Kulonprogo dan untuk sasarannya adalah siswa kelas XII. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2011.

B. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau faktor-faktor yang berperan sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 2). Penelitian ini ada dua macam variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

a. Interaksi Sosial (X_1)

Interaksi sosial adalah tindakan saling mempengaruhi antar individu yang dapat memberikan pengaruh atau dampak antar individu tersebut baik melalui perantara media *massa* atau berkomunikasi secara langsung.

Indikatornya adalah :

- 1) Kontak primer
- 2) Kontak sekunder
- 3) Komunikasi

Kontak primer yang dimaksud adalah interaksi dalam bentuk tatap muka langsung antar individu. Kontak sekunder merupakan interaksi antar individu melalui suatu perantara seperti radio, telepon, dan koran. Komunikasi merupakan interaksi dalam bentuk percakapan atau diskusi antar individu.

Cara menganalisis interaksi sosial ini dalam suatu *skoring* terhadap sejumlah pernyataan dalam instrumen angket yang tersedia di lampiran, yaitu:

- a) Tidak pernah = 1
 - b) Kadang-kadang = 2
 - c) Sering = 3
 - d) Selalu = 4
- b. Perhatian Orang Tua (X_2)

Perhatian orang tua adalah pemusatan energi psikis yang tertuju pada suatu objek yang dilakukan oleh ayah dan ibu atau wali terhadap anaknya dalam suatu aktivitas seperti menyediakan sarana belajar untuk menunjang suatu kegiatan dan memberi nasehat-nasehat tentang sesuatu yang mesti dilakukan agar masa depan anaknya menjadi lebih baik.

Indikatornya adalah :

- 1) *Provider*
- 2) *Teacher*
- 3) *Problem solver*
- 4) *Model*

Provider yang dimaksud adalah orang tua sebagai penyedia kebutuhan anak dalam kehidupan sehari-harinya. *Teacher* diartikan bahwa orang tua sebagai pendidik bagi anak. *Problem solver* diartikan bahwa orang tua sebagai pemecah masalah bagi anak dan

pemberi nasehat. *Model* diartikan bahwa orang tua sebagai contoh atau teladan bagi anak.

Cara menganalisis interaksi sosial ini dalam suatu skoring terhadap sejumlah pernyataan dalam instrumen angket yang tersedia di lampiran, yaitu:

- a) Tidak pernah = 1
- b) Kadang-kadang = 2
- c) Sering = 3
- d) Selalu = 4

2. Variabel Terikat (Y)

Faktor variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat bekerja yaitu kecenderungan seseorang untuk memilih dan melakukan suatu aktivitas pekerjaan dibandingkan aktivitas yang lain karena ada perhatian, rasa senang, keinginan untuk memperoleh sesuatu dan pengalaman untuk memenuhi harapan-harapan yang ada pada dirinya. Minat bekerja pada penelitian ini adalah minat bekerja saat siswa lulus nantinya.

Indikator minat bekerja:

- a. Faktor kebutuhan
- b. Faktor motif sosial
- c. Faktor emosional

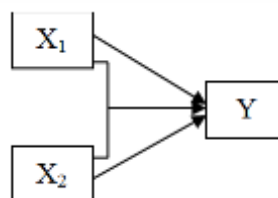
Faktor kebutuhan yang dimaksud adalah berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan. Faktor motif sosial

diartikan sebagai keinginan untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungan dimana individu berada. Faktor emosional diartikan sebagai intensitas individu dalam menaruh perhatian terhadap obyek tertentu.

Cara menganalisis interaksi sosial ini dalam suatu skoring terhadap sejumlah pernyataan dalam instrumen angket yang tersedia di lampiran, yaitu:

- a. Sangat tidak setuju = 1
- b. Tidak setuju = 2
- c. Setuju = 3
- d. Sangat setuju = 4

Paradigma dalam penelitian dapat dilihat dari gambar di bawah ini:



Gambar 2. Paradigma Penelitian

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010 : 61). Populasi dalam penelitian ini

yang diambil adalah seluruh siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Pengasih. Alasan pemilihan kelas XII sebagai subjek penelitian dengan mempertimbangkan bahwa siswa kelas XII hampir menyelesaikan pendidikannya. Jumlah siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih sebanyak 427 yang terbagi dalam 14 kelas.

Tabel 1. Daftar Penyebaran Anggota Populasi Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011

No	Program keahlian	Populasi
1	Teknik Kendaraan Ringan 1	32
2	Teknik Kendaraan Ringan 2	31
3	Teknik Kendaraan Ringan 3	28
4	Teknik Permesinan 1	31
5	Teknik Permesinan 2	30
6	Teknik Las	31
7	Teknik Komputer Jaringan	32
8	Teknik Elektronika Industri	32
9	Teknik Instalasi Tenaga Listrik 1	30
10	Teknik Instalasi Tenaga Listrik 2	31
11	Design Produk Interior Lanscaping	31
12	Teknik Gambar Bangunan	33
13	Teknik Konstruksi Kayu	30
14	Teknik Konstruktur Batu dan Beton	25
Jumlah		427

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010: 62). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 427 siswa, maka yang diteliti adalah sebagian populasi di atas. Penentuan besarnya sampel digunakan rumus Slovin (dalam Anggun, 2011: 31) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi).

Rumus di atas dapat diambil sampel sebanyak 81 siswa dengan perhitungan sebagai berikut :

Populasi (N) = 427 siswa

Batas toleransi kesalahan (e) = 10 %

Ukuran sampel (n) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{427}{1 + 427(0.1)^2}$$

$$n = \frac{427}{5.27} = 81,02 = 81 \text{ siswa}$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *insidesial random sampling*. Penulis beranggapan bahwa kondisi populasi cukup homogen dengan alasan semua berada pada sekolah yang sama, dimana selain anggota populasi memiliki kesempatan yang sama, juga pengambilan sampel untuk tiap kelas diambil secara *insidensial*, di sini peneliti mengambil sampel *random* (acak) secara langsung dengan menunjuk siswa dari jumlah responden yang ada berdasarkan persentase jumlah siswa pada tiap kelas.

Langkah–langkah pengambilan sampel adalah :

1. Menentukan persentase sampel tiap kelas dengan cara:

$$\frac{\text{jumlah populasi tiap kelas}}{\text{jumlah populasi seluruh kelas}} \times 100\%$$

2. Menentukan jumlah sampel tiap kelas dengan cara:

$$\% \text{ sampel} \times \text{total sampel}$$

Bedasarkan perhitungan sesuai dengan langkah-langkah diatas maka diperoleh sampel dari masing-masing kelas sebagai berikut :

Tabel 2. Data populasi dan sampel penelitian

No	Program keahlian	Populasi	Sampel
1	Teknik Kendaraan Ringan 1	32	6
2	Teknik Kendaraan Ringan 2	31	6
3	Teknik Kendaraan Ringan 3	28	5
4	Teknik Permesinan 1	31	6

No	Program keahlian	Populasi	Sampel
5	Teknik Permesinan 2	30	6
6	Teknik Las	31	6
7	Teknik Komputer Jaringan	32	6
8	Teknik Elektronika Industri	32	6
9	Teknik Instalasi Tenaga Listrik 1	30	6
10	Teknik Instalasi Tenaga Listrik 2	31	6
11	Design Produk Interior Lanscaping	31	6
12	Teknik Gambar Bangunan	33	6
13	Teknik Konstruksi Kayu	30	6
14	Teknik Konstrutor Batu dan Beton	25	5
Jumlah		427	81

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN

PENELITIAN

1. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui (Arikunto, 1998:140).

Penelitian ini menggunakan angket untuk mengetahui besarnya pengaruh interaksi sosial siswa di sekolah dan perhatian orang tua terhadap minat bekerja pada siswa kelas XII di SMK Negeri 2

Pengasih. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, yaitu kuisisioner yang disusun dengan menyediakan jawaban sehingga pengisi hanya memberikan tanda pada jawaban yang dipilihnya sesuai keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini hanya menggunakan angket dengan pertimbangan lebih mudah dan efisien dalam penggunaan waktu sehingga responden tidak banyak kehilangan waktu saat di sekolah.

Keuntungan memakai teknik angket/kuesioner adalah:

- a. Tidak memerlukan kehadiran peneliti.
- b. Dapat dibagi secara serentak kepada responden.
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu dalam menjawab.
- e. Dapat dibuat standar sehingga semua responden dapat diberi pertanyaan yang sama.

Kelemahan memakai teknik angket/kuesioner adalah :

- a. Kemungkinan tidak dapat berhadapan langsung dengan responden, sehingga bila ada pertanyaan yang kurang jelas tidak mendapatkan keterangan lebih lanjut.
- b. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam angket sifatnya agak kaku karena telah ditentukan, dan tidak dapat diubah sesuai dengan kemampuan responden.

- c. Sulit untuk memberikan jaminan bahwa semua angket yang telah dikeluarkan akan kembali seluruhnya.
- d. Terkadang ada responden yang tidak jujur sepenuhnya dalam mengisi angket.

2. Instrumen Penelitian

Titik tolak dari instrumen penelitian adalah variabel. Indikator-indikator yang ditentukan dari variabel yang diukur kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Penelitian ini digunakan satu instrumen penelitian yaitu angket/*kuesioner* berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab responden dengan beberapa alternatif jawaban yang didasarkan pada skala Linkert.

Kisi dan Instrumen yang digunakan sebagai dasar pembuatan instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Interaks Sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Kontak primer - Kontak sekunder - Komunikasi 	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8 9, 10, 11, 12	12
2.	Perhatian Orang Tua	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Provider</i> - <i>Teacher</i> - <i>Problem solver</i> - <i>Model</i> 	13, 14, 15,16 17, 18, 19, 20 21, 22, 23, 24 25, 26, 27, 28	16
3	Minat Bekerja	<ul style="list-style-type: none"> - Faktor kebutuhan - Faktor motif sosial - Faktor emosional 	29, 30, 31, 32 33, 34, 35, 36 37, 38, 39, 40	12

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Suharsimi Arikunto (2006: 168) menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat, yaitu apabila butir-butir yang membentuk instrumen tidak menyimpang dari fungsi instrumen (Suharsimi arikunto, 2006: 170). Uji validitas ini menggunakan bantuan program *SPSS 17.00 for Windows*. Kriteria kevalidan instrumen adalah apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir soal instrumen tersebut dikatakan tidak valid, sebaliknya apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal instrumen tersebut dikatakan valid.

Tabel 4. Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item soal	r hitung	Signifikansi	Keterangan
Variabel Interaksi Sosial (X1)	1	0.472	0.036	Valid
	2	0.678	0.001	Valid
	3	0.671	0.001	Valid
	4	0.725	0.000	Valid
	5	0.509	0.022	Valid
	6	0.508	0.022	Valid
	7	0.641	0.002	Valid
	8	0.678	0.001	Valid
	9	0.576	0.008	Valid
	10	0.463	0.040	Valid
	11	0.637	0.003	Valid
	12	0.648	0.002	Valid
Variabel Perhatian Orang Tua	13	0.637	0.003	Valid
	14	0.490	0.028	Valid
	15	0.552	0.012	Valid
	16	0.616	0.004	Valid

	Item soal	r hitung	Signifikansi	Keterangan
Variabel Perhatian Orang Tua	17	0.684	0.001	Valid
	18	0.694	0.001	Valid
	19	0.606	0.005	Valid
	20	0.652	0.002	Valid
	21	0.718	0.000	Valid
	22	0.477	0.033	Valid
	23	0.607	0.005	Valid
	24	0.832	0.000	Valid
	25	0.465	0.039	Valid
	26	0.581	0.007	Valid
	27	0.779	0.000	Valid
	28	0.696	0.001	Valid
Variabel Minat Bekerja	29	0.531	0.016	Valid
	30	0.613	0.004	Valid
	31	0.470	0.036	Valid
	32	0.643	0.002	Valid
	33	0.459	0.042	Valid
	34	0.578	0.008	Valid
	35	0.577	0.008	Valid
	36	0.466	0.038	Valid
	37	0.494	0.027	Valid
	38	0.592	0.006	Valid
	39	0.721	0.000	Valid
	40	0.548	0.012	Valid

r_{hitung} pada tabel 4 di atas dibandingkan dengan r_{tabel} .

Besarnya r_{tabel} dapat dilihat dari r_{tabel} dengan rumus :

$$df = n - k$$

$$df = 20 - 3 = 17$$

Keterangan :

n = sampel

k = jumlah variabel

df = distribusi frekuensi

$n = 20$ sehingga diperoleh $df = 17$ dan signifikansi alpha (α) =

0.05 (5%), sehingga besarnya $r_{tabel} = 0.456$. Dengan demikian $r_{hitung} >$

r_{tabel} (0.456) dan probabilitas (signifikansi) pada tiap-tiap item < 0.05 , maka instrument (angket) tentang interaksi sosial, perhatian orang tua, dan minat bekerja tersebut valid, sehingga instrument tersebut dapat diujikan kepada sampel siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2006: 178) suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah tidak baik dan jika instrumen yang sudah dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas instrumen penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *alpha* karena instrumen yang digunakan berupa angket dan skornya bukan 1 dan 0. Uji reliabilitas ini menggunakan bantuan program *SPSS 17.00 for Windows*. Koefisien reliabilitas yang diperoleh dibandingkan dengan alpha minimal 0,60. Jika koefisien reliabilitas \geq alpha (0.60) maka soal yang ditanyakan reliabel dan koefisien reliabilitas \leq alpha (0.60) maka soal yang dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 5. Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reabilitas
Antara 0.00 sampai 0.20	Sangat rendah
Antara > 0.20 sampai 0.40	Rendah
Antara > 0.40 sampai 0.60	Cukup
Antara > 0.60 sampai 0.80	Tinggi
Antara > 0.80 sampai 1.00	Sangat Tinggi

(Sugiyono, 2002: 67)

Tabel 6. Uji Reliabilitas Instrumen Interaksi Sosial

Cronbach's Alpha	n of Items
0.835	12

Tabel 7. Uji Reliabilitas Instrumen Perhatian Orang Tua

Cronbach's Alpha	n of Items
0.896	16

Tabel 8. Uji Reliabilitas Instrumen Minat Bekerja

Cronbach's Alpha	n of Items
0.774	12

Berdasarkan tabel 6 diatas terlihat besarnya realibilitas variabel kondisi interaksi sosial sebesar $0.835 \geq \alpha$ minimal (α) 0.60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen interaksi sosial tersebut reliabel. Besarnya reliabibitas variabel perhatian orang tua pada tabel 7 sebesar $0.896 \geq \alpha$ minimal (α) 0.60 dapat disimpulkan bahwa instrumen tentang perhatian orang tua tersebut reliabel. Besarnya reliabilitas variabel minat bekerja pada tabel 8 sebesar $0.774 \geq \alpha$ minimal (α) 0.60 dapat disimpulkan bahwa instrumen tentang minat bekerja tersebut reliabel sehingga instrument tersebut dapat diujikan kepada sampel siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan menggunakan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 17 untuk memperoleh hasil analisis yang lebih teliti dan terpercaya. Prosedur yang digunakan dalam menganalisis data secara statistik adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010: 29). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Data diperoleh dari hasil penskoran angket atas jawaban yang diberikan responden sehingga diperlukan perhitungan panjang kelas interval untuk menentukan klasifikasi/kategori kondisi dari tiap-tiap variabel dengan menggunakan rumus *Sturges* (Sugiyono, 2010: 35) sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = jumlah kelas interval

n = jumlah responden

Panjang interval telah ditentukan kemudian nilai tiap item dimasukkan ke dalam tiap interval dan dihitung dengan tingkat persentase tiap interval. Besarnya persentase tiap variabel ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

F = frekuensi (banyaknya responden yang menjawab)

N = jumlah responden

2. Uji Persyaratan Analisis

Pengukuran yang bias dari persamaan regresi linier ganda harus dihindari, maka terlebih dahulu dilakukan persyaratan linear berganda atau yang disebut dengan uji asumsi klasik yang meliputi :

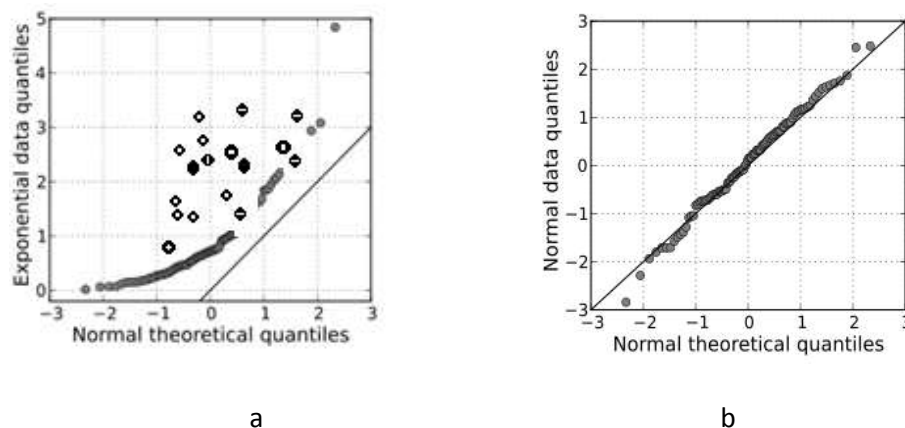
a) Uji Normalitas

Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Menurut Imam Ghazali (2009: 107) “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal”.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas menurut Imam Ghazali (2009: 109) adalah sebagai berikut, jika:

- 1) Data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi

normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (gambar 2. b).



Gambar 3. Uji normalitas

2) Data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (gambar 2. a).

b) Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghazali (2009: 25) bahwa “ uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*) ”. Jika variabel-variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal*, maksudnya variabel bebas yang nilainya korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol untuk mendeteksi terjadi tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dengan melihat TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflantion Factor*), jika $\alpha = 0.05$ maka batas $VIF = 10$. Jika $VIF < 10$ dan $TOL > 0.10$ maka tidak terjadi

multikolinearitas. Penelitian yang baik adalah jika tidak terjadi multikolinieritas yaitu tidak ada korelasi antar variabel bebas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2009: 35) “uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain”. Dasar analisis heteroskedastisitas dengan menggunakan metode grafik (Scatterplot) menurut Imam Ghozali (2009: 37) adalah sebagai berikut, jika:

- 1) Ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Ganda

Model analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh interaksi sosial (X_1) dan perhatian orang tua (X_2) terhadap minat bekerja (Y). Rumus yang digunakan dalam adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \quad (\text{Sugiyono, 2010: 275})$$

Keterangan:

Y : variabel minat bekerja

X_1 : variabel interaksi sosia

X_2 : variabel perhatian orang tua

b_1 dan b_2 : Koefisien regresi

a : Konstanta

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi secara parsial di antara variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y). Uji t dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 17.00 for Windows*. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis menurut Suliyanto (dalam Anggun, 2011: 47) adalah jika :

1. $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau signifikan ≤ 0.05 , maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
2. $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, atau signifikan > 0.05 , maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara batas simultan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Jika telah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi F lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau signifikansi F lebih besar 0,05. Berdasarkan keterangan tersebut dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a) tersebut ditolak atau diterima. Uji F dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 17.00 for Windows*.

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis menurut Sulyanto (dalam Anggun, 2011: 48) adalah jika :

1. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau signifikansi $F \leq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
2. Nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, atau signifikansi $F > 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika dalam proses mendapatkan nilai R^2 tinggi adalah baik, tetapi jika nilai R^2 rendah tidak berarti model regresi jelek (Imam Ghazali, 2009: 15).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

Penelitian ini membahas tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah interaksi sosial dan perhatian orang tua, sedangkan variabel terikatnya adalah minat bekerja. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih. Skor yang diperoleh dari tiap variabel ditabulasikan dan dihitung dengan teknik analisis deskriptif, dengan bantuan program *SPSS 17.00 for Windows*. Data penelitian yang didapat akan diuraikan dalam analisis deskriptif berikut ini.

Tabel 9. Hasil Analisis Deskriptif

Statistics				
		X1_interaksi_sosial	X2_perhatian_orang_tua	Y_minat_bekerja
N	Valid	81	81	81
	Missing	0	0	0
Mean		37.14	50.90	39.49
Median		37.00	52.00	39.00
Mode		36	53	37
Std. Deviation		3.289	7.130	3.151
Minimum		32	33	30
Maximum		45	64	48

1. Interaksi Sosial Siswa

Interaksi sosial siswa dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 3 indikator, yaitu kontak primer, kontak sekunder, dan komunikasi. Indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi 12 item

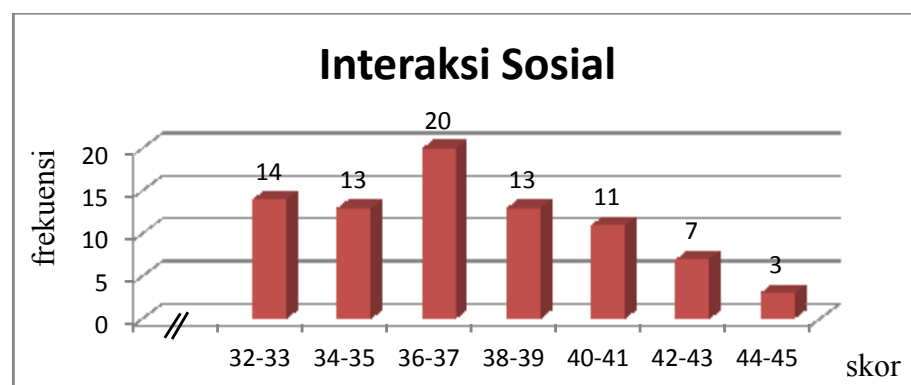
pertanyaan yang kemudian diukur dengan skor 1 sampai 4 sesuai dengan alternatif jawaban pada instrumen.

Dilihat dari tabel 9 di atas maka diketahui harga $mean = 37,14$, median = 37,00, modus = 36, standar deviasi = 3,289, skor minimum = 32, dan skor tertinggi = 45. Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges*. Tabel berikut merupakan tabel distribusi frekuensi variabel interaksi sosial.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Interaksi Sosial

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	32 – 33	14	17.28
2.	34 – 35	13	16.05
3.	36 – 37	20	24.69
4.	38 – 39	13	16.05
5.	40 – 41	11	13.58
6.	42 – 43	7	8.64
7.	44 – 45	3	3.70
Total		81	100

Berdasarkan tabel 9 distribusi frekuensi variabel interaksi sosial di atas maka dapat digambarkan grafik sebagai berikut :



Gambar 4. Grafik Distribusi Frekuensi Interaksi Sosial

Frekuensi interaksi sosial dapat dilihat tabel 10 dan gambar 4 di atas yaitu pada interval 32-33 sebanyak 14 siswa (17,28%), interval 34-35 sebanyak 13 siswa (16,05%), interval 36-37 sebanyak 20 siswa (24,69%), interval 38-39 sebanyak 13 siswa (16,05%), interval 40-41 sebanyak 11 siswa (13,58%), interval 42-43 sebanyak 7 siswa (8,64%), dan interval 44-45 sebanyak 3 siswa (3,70%).

Penentuan kecenderungan variabel interaksi sosial dilakukan dengan mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Pengkategorian variabel sebagai berikut (Djemari Mardapi, 2008: 123) :

Sangat tinggi = $X > (M + 1.SD)$

Tinggi = $M \leq X \leq (M + 1.SD)$

Rendah = $(M - 1.SD) \leq X < M$

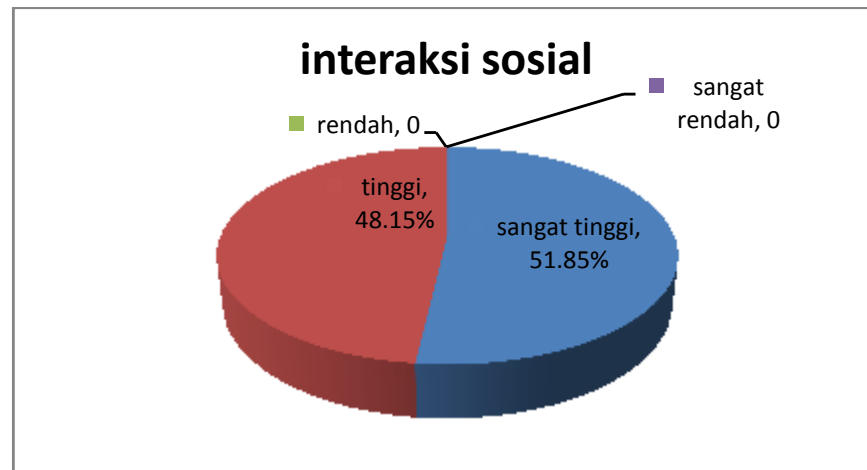
Sangat rendah = $X < (M - 1.SD)$

Berdasarkan acuan di atas, mean ideal interaksi sosial adalah $\frac{1}{2}(48 + 12)$ dan diperoleh hasil 30. Standar deviasi ideal adalah $\frac{1}{6} (48 - 12)$ dan diperoleh 6. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat dikategorikan ke dalam 4 kelas.

Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Interaksi Sosial

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X > 36$	42	51.85	Sangat tinggi
2	$30 \leq X \leq 36$	39	48.15	Tinggi
3	$24 \leq X < 30$	0	0.00	Rendah
4	< 24	0	0.00	Sangat rendah
Total		81	100	

Berdasarkan tabel 11 distribusi kecenderungan variabel interaksi sosial di atas maka dapat digambarkan diagram sebagai berikut :



Gambar 5. Diagram Kecenderungan Interaksi Sosial

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 5 di atas, dapat diketahui bahwa dari sampel 81 siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih terdapat sebanyak 42 siswa (51,85%) memiliki kecenderungan interaksi sosial dalam kategori sangat tinggi, 39 siswa (48,15%) memiliki kecenderungan interaksi sosial dalam kategori tinggi, sedangkan kategori rendah dan sangat rendah tidak ada (0%). Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih memiliki kecenderungan interaksi sosial sangat tinggi.

2. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 4 indikator, yaitu *provider*, *teacher*, *problem solver*, dan *model*. Indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi 16 item pertanyaan

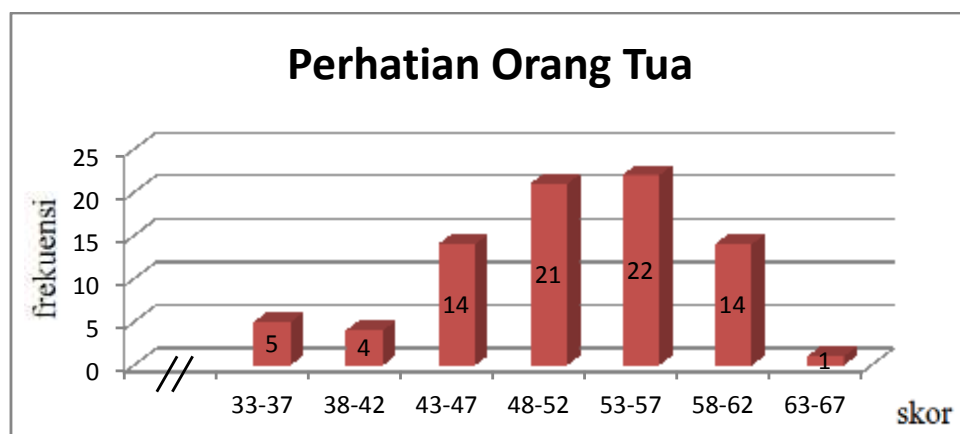
yang kemudian diukur dengan skor 1 sampai 4 sesuai dengan alternatif jawaban pada instrumen.

Tabel 9 di atas dapat diketahui harga $mean = 50,90$, $median = 52,00$, $modus = 53$, standar deviasi = $7,130$, skor minimum = 33 , dan skor tertinggi = 64 . Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges*. Tabel berikut merupakan tabel distribusi frekuensi variabel perhatian orang tua.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	33 – 37	5	6.17
2.	38 – 42	4	4.94
3.	43 – 47	14	17.28
4.	48 – 52	21	25.93
5.	53 – 57	22	27.16
6.	58 – 62	14	17.28
7.	63 – 67	1	1.23
Total		81	100

Berdasarkan tabel 12 distribusi frekuensi variabel perhatian orang tua di atas maka dapat digambarkan grafik sebagai berikut :



Gambar 6. Grafik Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

Tabel 12 dan gambar 6 di atas dapat diketahui frekuensi variabel perhatian orang tua pada interval 33-37 sebanyak 5 siswa (6,17%), interval 38-42 sebanyak 4 siswa (4,94%), interval 43-47 sebanyak 14 siswa (17,28%), interval 48-52 sebanyak 21 siswa (25,93%), interval 53-57 sebanyak 22 siswa (27,16%), interval 58-62 sebanyak 14 siswa (17,28%), dan interval 63-67 sebanyak 1 siswa (1,23%).

Penentuan kecenderungan variabel perhatian orang tua dilakukan dengan mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Pengkategorian variabel perhatian orang tua sebagai berikut :

Sangat tinggi = $X > (M + 1.SD)$

Tinggi = $M \leq X \leq (M + 1.SD)$

Rendah = $(M - 1.SD) \leq X < M$

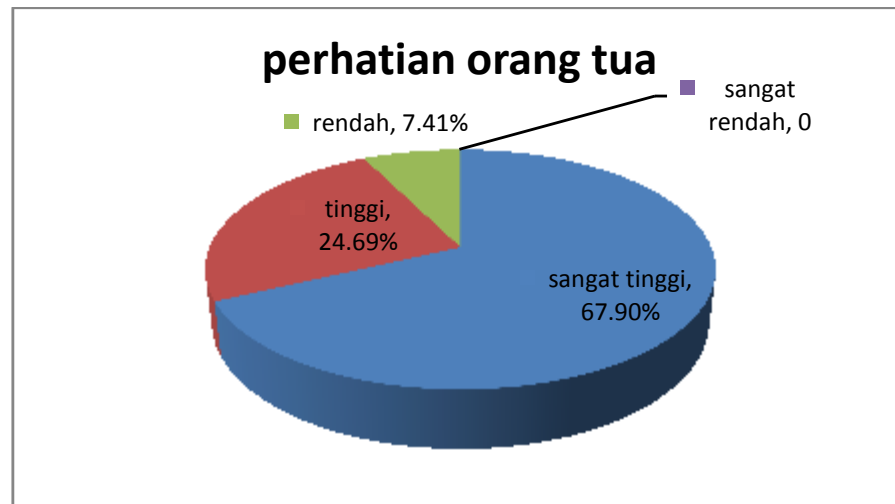
Sangat rendah = $X < (M - 1.SD)$

Berdasarkan acuan di atas, mean ideal perhatian orang tua adalah $\frac{1}{2}(64 + 16)$ dan diperoleh hasil 40. Standar deviasi ideal adalah $\frac{1}{6}(64 - 16)$ dan diperoleh 8. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat dikategorikan ke dalam 4 kelas.

Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Perhatian Orang Tua

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X > 48$	55	67.90	Sangat tinggi
2	$40 \leq X \leq 48$	20	24.69	Tinggi
3	$32 \leq X < 40$	6	7.41	Rendah
4	< 32	0	0.00	Sangat rendah
Total		81	100	

Berdasarkan tabel 13 distribusi kecenderungan variabel perhatian orang tua di atas maka dapat digambarkan diagram sebagai berikut :



Gambar 7. Diagram Kecenderungan Perhatian Orang Tua

Tabel 13 dan gambar 7 di atas dapat diketahui bahwa dari sampel 81 siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih terdapat sebanyak 55 siswa (67,90%) memiliki kecenderungan perhatian orang tua dalam kategori sangat tinggi, 20 siswa (24,69%) memiliki kecenderungan perhatian orang tua dalam kategori tinggi, 6 siswa (7,41%) memiliki kecenderungan perhatian orang tua dalam kategori rendah, dan kategori sangat rendah tidak ada (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih memiliki kecenderungan perhatian orang tua sangat tinggi.

3. Minat Bekerja

Minat bekerja dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 3 indikator, yaitu faktor kebutuhan, faktor motif sosial, dan faktor emosional. Indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi 12 item pertanyaan yang

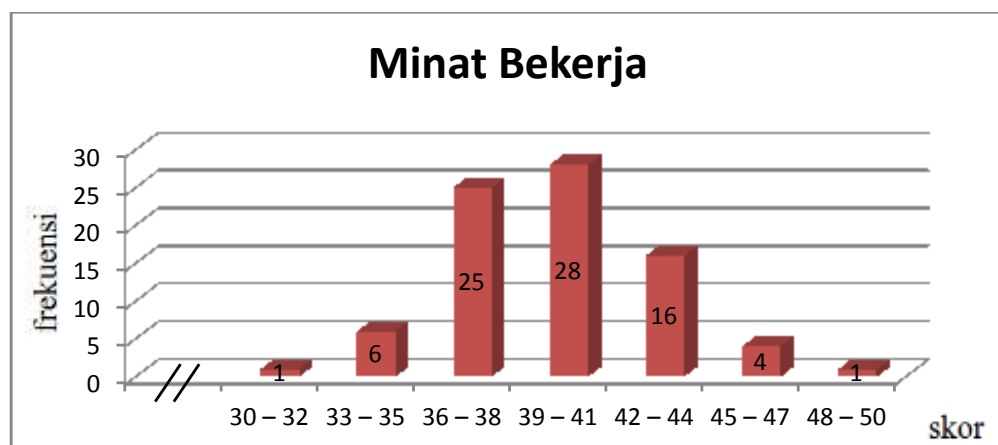
kemudian diukur dengan skor 1 sampai 4 sesuai dengan alternatif jawaban pada instrumen.

Tabel 9 di atas dapat diketahui harga $mean = 39,49$, $median = 39,00$, $modus = 37$, standar deviasi = 3,151, skor minimum = 30, dan skor tertinggi = 48. Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges*. Berikut merupakan tabel distribusi frekuensi variabel minat bekerja.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Minat Bekerja

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	30 – 32	1	1.23
2.	33 – 35	6	7.41
3.	36 – 38	25	30.86
4.	39 – 41	28	34.57
5.	42 – 44	16	19.75
6.	45 – 47	4	4.94
7.	48 – 50	1	1.23
Total		81	100

Berdasarkan tabel 14 distribusi frekuensi variabel minat bekerja di atas maka dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



Gambar 8. Grafik Distribusi Frekuensi Minat Bekerja

Tabel 14 dan gambar 8 di atas dapat diketahui frekuensi variabel minat bekerja pada interval 30-32 sebanyak 1 siswa (1,23%), interval 33-35 sebanyak 6 siswa (17,41%), interval 36-38 sebanyak 25 siswa (30,86%), interval 39-41 sebanyak 28 siswa (34,57%), interval 42-44 sebanyak 16 siswa (19,75%), interval 45-47 sebanyak 4 siswa (4,94%), dan interval 48-50 sebanyak 1 siswa (1,23%).

Penentuan kecenderungan variabel minat bekerja dilakukan dengan mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$, dan pengkategorian variabel sebagai berikut :

Sangat tinggi = $X > (M + 1.SD)$

Tinggi = $M \leq X \leq (M + 1.SD)$

Rendah = $(M - 1.SD) \leq X < M$

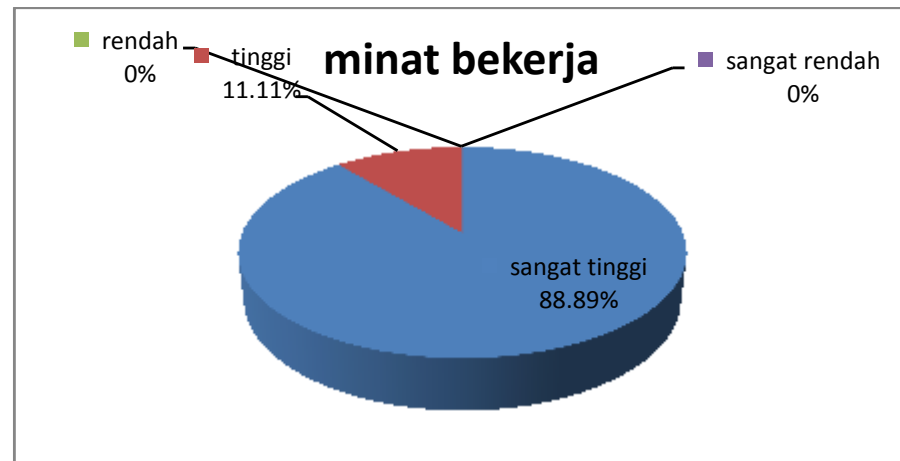
Sangat rendah = $X < (M - 1.SD)$

Berdasarkan acuan di atas, mean ideal minat bekerja adalah $\frac{1}{2}(48 + 12)$ dan diperoleh hasil 30. Standar deviasi ideal adalah $\frac{1}{6} (48 - 12)$ dan diperoleh 6. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat dikategorikan ke dalam 4 kelas.

Tabel 15. Distribusi Kecenderungan Minat Bekerja

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X > 36$	72	88.89	Sangat tinggi
2	$30 \leq X \leq 36$	9	11.11	Tinggi
3	$24 \leq X < 30$	0	0.00	Rendah
4	< 24	0	0.00	Sangat rendah
Total		81	100	

Berdasarkan tabel 15 distribusi kecenderungan variabel minat bekerja di atas maka dapat digambarkan diagram sebagai berikut :



Gambar 9. Diagram Kecenderungan Minat Bekerja

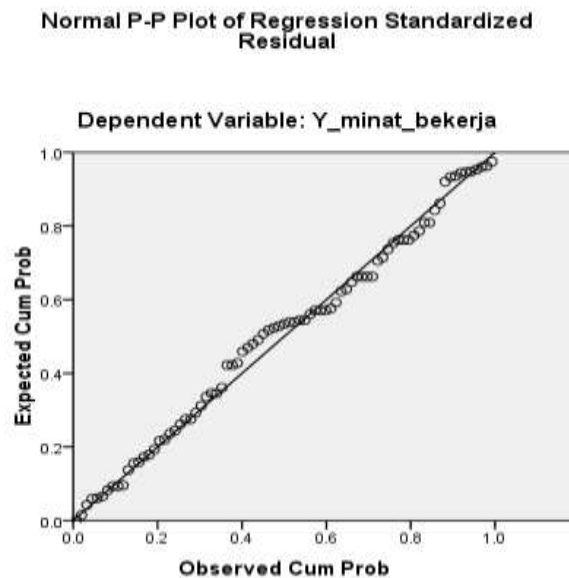
Tabel 15 dan gambar 9 di atas dapat diketahui bahwa dari sampel 81 siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih terdapat sebanyak 72 siswa (88,89%) memiliki kecenderungan minat bekerja dalam kategori sangat tinggi, 9 siswa (11,11%) memiliki kecenderungan minat bekerja dalam kategori tinggi, sedangkan kategori rendah dan sangat rendah tidak ada (0%). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih memiliki kecenderungan minat bekerja sangat tinggi.

B. PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Berdasarkan analisis uji normalitas data variabel independen menggunakan bantuan program *SPSS 17.00 for windows* dapat

dilihat pada gambar *Normal P-plot of Regression Standardized Residual* berikut:



Gambar 10. Hasil Uji Normalitas

Gambar 10 di atas terlihat bahwa grafik *Normal P-plot of Regression Standardized Residual* garis observasi mendekati atau menyentuh garis diagonalnya yang berarti nilai residual tersebut terdistribusi normal. Uji *Kolmogorov-Smirnov* perlu dilakukan untuk lebih meyakinkan hasil gambar 10 uji normalitas normalitas dengan bantuan program *SPSS 17 for Windows*. Pedoman pengambilan keputusan ini menurut Ghazali (2007:148) adalah sebagai berikut :

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 16. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		X1_interaksi _sosial	X2_perhatian_ orang_tua	Y_minat_ bekerja
N		81	81	81
Normal	Mean	37.14	50.90	39.49
Parameters ^{a,,b}	Std. Deviation	3.289	7.130	3.151
Most Extreme	Absolute	.117	.086	.105
Differences	Positive	.117	.048	.105
	Negative	-.067	-.086	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		1.049	.772	.949
Asymp. Sig. (2-tailed)		.221	.590	.328

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 16 di atas maka diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk variabel interaksi sosial siswa sebesar 1,049 dengan $p = 0,221$, variabel perhatian orang tua sebesar 0,772 dengan $p = 0,590$, dan untuk variabel minat bekerja sebesar 0,949 dengan $p = 0,328$. Sehingga penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal karena setiap variabel memiliki $p > 0,05$.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk melihat tidak adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti, di antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Multikolinieritas diuji dengan menggunakan *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF), yaitu suatu ukuran statistik yang dipergunakan untuk menentukan seberapa besar

suatu variabel independen berhubungan secara linier dengan variabel independen yang lain. TOL tidak kurang dari 0.10 dan VIF tidak ada yang diatas 10 maka model regresi dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari analisis regresi pada *SPSS 17.00 for Windows* sebagai berikut:

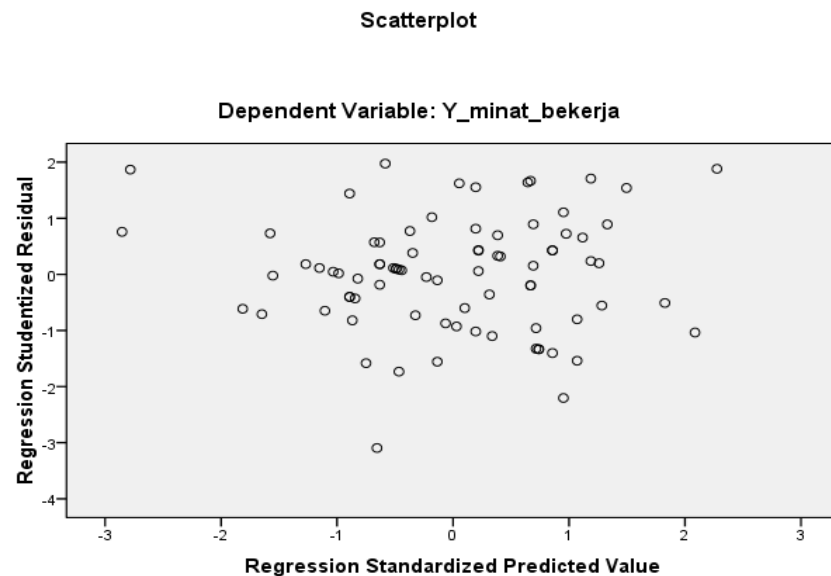
Tabel 17. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1_interaksi_sosial	.971	1.030
X2_perhatian_orang_tua	.971	1.030

Tabel 17 diatas terlihat bahwa besaran VIF pada interaksi sosial siswa dan perhatian orang tua adalah 1,030 kurang dari 10 dan besaran *Tolerance* pada interaksi sosial siswa dan perhatian orang tua adalah 0,971 lebih dari 0,10 sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terdapat adanya multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui homogen atau tidak variabel sampel penelitian. Uji ini secara sederhana dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola grafik regresi dengan bantuan program *SPSS 17.00 for Windows*. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada gambar *Regression Standardized Predicted Value* berikut ini:



Gambar 11. Hasil Uji Heterokedastisitas

Gambar 11 di atas peneliti menggunakan metode grafik yaitu *Scatterplot* yang terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Ganda

Analisis regresi linear ganda dilakukan untuk menganalisis interaksi sosial (X_1) dan perhatian orang tua (X_2) terhadap minat bekerja siswa (Y) kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih, baik secara simultan maupun secara parsial dengan menggunakan *SPSS 17.00 for Windows* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil Analisis Regresi Linier Ganda

Coefficients^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	17.696	4.516		3.919	.000			
X1	.333	.095	.348	3.489	.001	.277	.367	.343
X2	.185	.044	.419	4.202	.000	.360	.430	.413

a. Dependent Variable: Y_minat_bekerja

Berdasarkan tabel 18 di atas, terlihat nilai konstanta sebesar 17,696, koefisien interaksi sosial sebesar 0,333 dan koefisien perhatian orang tua sebesar 0,185 , maka diperoleh persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 17,696 + 0,333 X_1 + 0,185 X_2$$

Persamaan garis linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a merupakan konstanta yang besarnya 17,696 menyatakan bahwa jika variabel independen (interaksi sosial dan perhatian orang tua) dianggap konstan, maka minat bekerja (Y) naik sebesar 17,696 satuan.
- b_1 merupakan koefisien regresi dari interaksi sosial (X_1) sebesar 0,333 yang menyatakan bahwa setiap kenaikan variabel interaksi sosial (X_1) sebesar 1 satuan, maka hal ini akan menaikkan besarnya minat bekerja (Y) sebesar 0,333 satuan.
- b_2 merupakan koefisien regresi dari perhatian orang tua (X_2) sebesar 0,185 yang menyatakan bahwa setiap kenaikan variabel perhatian orang

tua (X_2) sebesar 1 satuan, maka hal ini akan menaikkan besarnya minat bekerja (Y) sebesar 0,185 satuan.

C. PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan masing-masing variabel independen yang terdiri dari variabel kondisi interaksi sosial (X_1) dan perhatian orang tua (X_2) secara parsial apakah berpengaruh terhadap variabel minat bekerja (Y).

Hipotesis untuk variabel interaksi sosial pada penelitian ini adalah :

- a. H_0 = tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan interaksi sosial (X_1) terhadap minat bekerja (Y) pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih.
- b. H_a = terdapat pengaruh yang positif dan signifikan interaksi sosial (X_1) terhadap minat bekerja (Y) pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih.

Hipotesis untuk variabel perhatian orang tua pada penelitian ini adalah:

- a. H_0 = tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua (X_2) terhadap minat bekerja (Y) pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih.
- b. H_a = terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua (X_2) terhadap minat bekerja (Y) pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih.

Uji t pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 17.00 for Windows* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil Uji t

Model	t	Sig.
(Constant)	3.919	0.000
X1_interaksi_sosial	3.489	0.001
X2_perhatian_orang_tua	4.202	0.000

Berdasarkan tabel 19 diketahui bahwa signifikansi t untuk interaksi sosial (X_1) sebesar 0,001 pada tingkat signifikansi 0,05. t_{hitung} pada tabel tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} . Besarnya t_{tabel} dapat dilihat dari tabel *Critical Values For The t Distribution* ($\alpha = 0,05$) dengan df sebesar 79 (dari rumus $df = n - k = 81 - 2$) dan signifikansi alpha (α) sebesar 0,05 (5%), sehingga diperoleh t_{tabel} besarnya 1,664. Signifikansi variabel interaksi sosial (0,001) lebih kecil dari signifikansi alpha (0,05) dan t_{hitung} (3,489) lebih besar dari t_{tabel} (1,664), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini berarti dapat dibuktikan bahwa variabel independen (interaksi sosial) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (minat bekerja).

Signifikansi t untuk perhatian orang tua (X_2) sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 0,05 dan t_{hitung} sebesar 4,202 lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 1,664. Signifikansi variabel perhatian orang tua (0,000) lebih kecil dari signifikansi alpha 0,05 dan t_{hitung} (4,202) lebih besar dari t_{tabel} (1,664), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini berarti dapat dibuktikan bahwa variabel independen (perhatian orang tua) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (minat bekerja).

2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel interaksi sosial (X_1) dan perhatian orang tua (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel minat bekerja (Y).

Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

- a. H_0 = tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan interaksi sosial (X_1) dan perhatian orang tua (X_2) secara bersama terhadap minat bekerja (Y) pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih.
- b. H_a = terdapat pengaruh yang positif dan signifikan interaksi Sosial (X_1) dan perhatian orang tua (X_2) secara bersama terhadap minat bekerja (Y) pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih.

Uji hipotesis tersebut peneliti menggunakan program *SPSS 17.00 for Windows* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 20. Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	196.259	2	98.129	12.800	.000 ^a
	Residual	597.988	78	7.667		
	Total	794.247	80			

a. Predictors: (Constant), X2_perhatian_orang_tua, X1_interaksi_sosial

b. Dependent Variable: Y_minat_bekerja

Berdasarkan tabel 20 diketahui nilai signifikansi F sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi alpha (α) 0,05. F_{hitung} pada tabel tersebut dibandingkan dengan F_{tabel} . Besarnya F_{tabel} dapat dilihat dari tabel *Critical Values For The F Distribution* ($\alpha = 0,05$) dengan df sebesar 79 dan

signifikansi alpha (α) sebesar 0,05 (5%), sehingga diperoleh F_{tabel} besarnya 1,970. Signifikansi F (0,000) lebih kecil dari signifikansi alpha (0,05) dan F_{hitung} (12,800) lebih besar dari F_{tabel} (1,970), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini berarti dapat dibuktikan bahwa variabel independen (interaksi sosial siswa dan perhatian orang tua) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel dependen (minat bekerja).

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan tabel 18 *Coefficients^a*, diketahui bahwa pengaruh parsial dari tiap-tiap variabel yaitu besarnya pengaruh variabel interaksi sosial terhadap variabel minat bekerja secara parsial dari hasil analisis diketahui (zero-order x Beta) sebesar 0,0964 (9,64%). Besarnya pengaruh variabel perhatian orang tua terhadap variabel minat bekerja secara parsial dari hasil analisis diketahui (zero-order x Beta) sebesar 0,1508 (15,08%).

Tabel 21. Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.497 ^a	.247	.228	2.769

Berdasarkan tabel 21 *Model Summary* diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,247 (24,70%). Hal ini berarti variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 24,70% dan sisanya 75,30%

dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan model regresi berganda pada penelitian ini. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen tidak terlalu kuat atau nilainya kecil. Hal ini berarti variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini pengaruhnya tidak terlalu besar terhadap variabel terikat.

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Minat Bekerja pada Siswa Kelas

XII SMK Negeri 2 Pengasih

Interaksi sosial merupakan proses saling mempengaruhi antar individu baik secara tatap muka langsung atau pun dengan media seperti koran, telepon, atau pun televisi. Siswa yang memiliki semangat interaksi yang tinggi seperti selalu membaca koran, mengunjungi BKK untuk memperoleh informasi tentang dunia kerja sehingga memperoleh wawasan lebih tentang suatu hal terutama pekerjaan. Hasil pengolahan data deskriptif menunjukkan bahwa interaksi sosial siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih tergolong sangat tinggi. Kriteria dalam pengukuran interaksi sosial penelitian ini menggunakan 3 indikator yaitu kontak primer, kontak sekunder, dan komunikasi.

Hipotesis (H_a) pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi sosial terhadap minat bekerja dapat dijawab dengan melihat hasil dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,489 > 1,664$) dan taraf signifikansi α (α) interaksi sosial $<$ signifikansi 5% ($0,001 < 0,05$). Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak yaitu dapat dibuktikan bahwa

terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi sosial terhadap minat bekerja sebesar 9,64%.

Besarnya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa interaksi sosial berupa komunikasi antar teman, guru, maupun warga sekolah lain menentukan minat bekerja pada siswa. Interaksi siswa dengan teman, guru, dan warga sekolah yang lain dapat memberikan tambahan wawasan siswa tentang dunia kerja. Hal ini terlihat dari butir 1, 2, 3, dan 4. Siswa yang aktif dan ingin tahu tentang suatu hal khususnya dunia kerja akan berusaha mencari informasi-informasi hingga akhirnya menjadi tahu yang terlihat dari butir 6 dan 7. Ketersediaan media informasi (butir 5 dan 8) seperti bursa kerja khusus dan koran sekolah juga memberikan gambaran kepada siswa tentang kehidupan di luar sekolah khususnya tentang dunia kerja. Media tersebut menjadi dorongan untuk membangkitkan minat bekerja siswa yang terlihat pada butir 38, 39, dan 40. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulifah Widyaningsih (2003) bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara layanan Bursa Kerja Sekolah (BKS) dengan kesiapan mental kerja siswa. Keberadaan bursa kerja sekolah menjadi sebagai salah satu sumber informasi tentang dunia kerja di sekolah. Siswa akan mendapat berbagai informasi atau gambaran tentang dunia kerja yang ada sehingga menjadikan siswa lebih giat dalam melakukan aktifitas sebagai upaya dalam pengembangan sikap siap bekerja nantinya. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi

interaksi sosial siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih maka semakin tinggi pula minat bekerjanya.

2. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Minat Bekerja pada Siswa

Kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih

Hasil pengolahan data deskriptif menunjukkan bahwa perhatian orang tua siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih tergolong sangat tinggi. Kriteria dalam pengukuran perhatian orang tua penelitian ini menggunakan 4 indikator yaitu *provider*, *teacher*, *problem solver*, dan *model*.

Hipotesis (H_a) kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap minat bekerja dapat dijawab dengan melihat hasil dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.202 > 1,664$) dan taraf signifikansi α interaksi sosial $<$ signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap minat bekerja sebesar 15,08%.

Besarnya pengaruh tersebut menyatakan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap minat bekerja. Keberadaan orang tua sebagai penyedia fasilitas dalam memenuhi kebutuhan anak dalam belajar maupun dalam kegiatan sehari-hari menjadikan anak semakin nyaman dalam menjalankan aktivitasnya. Hal ini dapat dilihat pada butir 14, 15, dan 16 berupa membelikan buku-buku yang dibutuhkan anak sebagai penunjang kegiatan belajar selain buku yang disediakan dari sekolah. Orang tua

sebagai pembimbing dan menjadi teladan yang baik bagi anak seperti selalu bertutur kata sopan dan pantang menyerah dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga tentunya akan memberikan pengetahuan dan wawasan anak bagaimana menyingkapi masalah kehidupan sehari-hari. Hal ini tampak pada butir 17, 18, 19, dan 20. Segala sesuatu yang diajarkan orang tua akan menjadi pelajaran bagi anak bahwa untuk mendapatkan apa yang diinginkan perlu dilakukan usaha yang sungguh-sungguh, bukan hanya sekedar meminta. Nasehat orang tua (butir 21, 22, 23, dan 24) dan dorongan untuk memacu semangat anaknya (butir 26, 27, dan 28) agar tidak menjadi anak yang malas serta memberikan gambaran tentang jenis pekerjaan yang dirasa cocok dengan keahlian anaknya akan membuat anak lebih merasa diperhatikan oleh orang tuanya. Orang tua yang menyarankan anak untuk memilih suatu pekerjaan tertentu yang menjadi minatnya akan menjadikan anak belajar tentang hal-hal yang dibutuhkan dalam pekerjaan itu. Hal ini membangkitkan minat anak untuk bekerja seperti tampak pada butir 30 dan 31 yang bisa dikatakan membahagiakan orang tua sebagai balas budi anak kepada orang tuanya.

Posisi orang tua siswa yang anaknya masuk SMK sering diindikasikan bahwa keadaan sosial ekonomi mereka masuk dalam golongan menengah ke bawah. Namun, hal ini tidak menjadikan perhatian orang tua berkurang. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa perhatian orang tua siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih tergolong sangat tinggi yaitu sebesar 67,90%. Keadaan orang tua yang demikian tidak

menjadikan alasan mereka untuk tidak memperhatikan anaknya terutama dalam menyediakan sarana penunjang kegiatan anak. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggun (2011) bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi siswa. Prestasi merupakan syarat pertama ketika siswa akan melamar suatu pekerjaan. Prestasi tinggi maka akan lolos dari syarat ini, tinggal melanjutkan ke syarat berikutnya sesuai ketentuan penyedia pekerjaan.

Orang tua selalu ingin masa depan anaknya lebih baik dari mereka sehingga kebutuhan anak sebisa mungkin akan dipenuhi agar anaknya bisa mendapat kenyamanan dalam menjalani aktifitas. Masa depan anak adalah hal yang utama bagi orang tua. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih maka semakin tinggi pula minat bekerjanya.

3. Pengaruh Interaksi Sosial dan Perhatian Orang Tua secara bersama terhadap Minat Bekerja pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih

Hasil analisis data untuk menjawab hipotesis alternatif (H_a) ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi sosial (X_1) dan perhatian orang tua (X_2) secara bersama terhadap minat bekerja (Y) dapat dilihat dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,800 > 1,970$) dan taraf signifikansi $F < \text{signifikansi } 5\%$ ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak yaitu dapat dibuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi sosial dan perhatian orang tua secara bersama terhadap minat bekerja.

Hasil penelitian menyatakan bahwa interaksi sosial dan perhatian orang tua secara bersama berpengaruh terhadap minat bekerja. Interaksi seseorang dengan orang lain memberikan gambaran bagaimana keadaan dunia kerja. Ketersediaan bursa kerja khusus membuat informasi tentang dunia kerja dapat diketahui oleh siswa. Koran sekolah, internet, dan media *massa* lainnya memberikan gambaran kepada siswa tentang keadaan di luar lingkungan sekolah. Perhatian orang tua memberikan dorongan untuk selalu berusaha dalam mendapatkan sesuatu. Orang tua selalu ingin masa depan anaknya lebih baik dari mereka sehingga kebutuhan anak sebisa mungkin akan dipenuhi demi menunjang kegiatan belajar atau pun kegiatan kesehariannya yang berorientasi kerja ke depannya. Interaksi sosial dan perhatian orang tua saling memperkuat sehingga interaksi sosial dan perhatian orang tua yang sama-sama tinggi tentunya menjadikan minat siswa dalam bekerja juga tinggi.

Berdasarkan penghitungan, didapatkan nilai R^2 sebesar 0,247 (24,70%). Hal ini berarti variabel independen (X_1 dan X_2) mampu menjelaskan variabel dependen (Y) sebesar 24,70% dan sisanya 75,30% dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan model regresi berganda pada penelitian ini. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi interaksi sosial dan perhatian orang tua secara bersama maka semakin tinggi minat bekerja siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data beserta interpretasinya maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi sosial terhadap minat bekerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih dengan nilai $t_{hitung} = 3,489$ ($> t_{tabel} = 1,664$) pada signifikansi 5%.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap minat bekerja pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih dengan $t_{hitung} = 4,202$ ($> t_{tabel} = 1,664$) pada signifikansi 5%.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi sosial dan perhatian orang tua secara bersama terhadap minat bekerja siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih. Hal ini dilihat dari $F_{hitung} = 12,800$ ($> F_{tabel} = 1,970$) pada signifikansi 5%.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

1. Penelitian minat bekerja hanya diteliti dengan angket sehingga kejujuran responden adalah kunci pokok dalam kebenaran keadaan diri responden.
2. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih sehingga penelitian ini tidak dapat dijadikan dasar penggambaran minat bekerja pada SMK lain.

C. SARAN

1. Untuk lembaga SMK Negeri 2 Pengasih hendaknya lebih memberikan perhatian serius terhadap interaksi sosial siswa, karena hal tersebut memiliki pengaruh terhadap minat bekerja pada siswa. Apabila interaksi sosial tinggi maka minat bekerja pada siswa juga tinggi.
2. Untuk siswa SMK Negeri 2 Pengasih hendaknya terus meningkatkan interaksi sosialnya sebagai upaya dalam meningkatkan minat bekerja.

D. PENERAPAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR ATAU MANAJEMEN PENDIDIKAN DI SMK

1. Menjalin hubungan dengan lembaga atau perusahaan penyedia lapangan kerja sehingga informasi yang ada di bursa kerja khusus sekolah selalu *up to date*.
2. Menambah penyedia koran yang bukan hanya dari satu penerbit melainkan dari berbagai penerbit sehingga informasi yang diperoleh akan lebih beragam dan meyakinkan.
3. Memotivasi siswa agar senantiasa bertanya dan berdiskusi kepada guru jika ada hal yang belum atau tidak dimengerti oleh siswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggun Dyah Palupi. 2011. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips di SMA Negeri 4 Kediri*. Skripsi : UM
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimas Armadian Saputra. 2011. *Kontribusi Mata Kuliah Kewirausahaan dan Interaksi Sosial terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2007*. Skripsi : UMS
- Djemari Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen dan Nontes*. Yogyakarta : Mitra Cendikia Offset.
- Imam Ghozali. 2009. *Ekonometrika, Teori, Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS 16*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan sebuah orientasi Baru*. Ciputat : Gaung Persada.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0490/U/1992. *Tentang Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 080/U/1993. *Tentang Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta
- Maftukhah. 2007. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMP N 1 Randudongkal Kabupaten Pemalang Tahun 2006/2007*. Skripsi : UNNES

- Mohammad Ali & Mohammad Asrori. 2005. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Cipta Karya.
- _____. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- SMKN2 Pengasih. 2011. *Visi Misi*. (<http://stewa.smkn2pengasih.sch.id/html/profil.php?id=profil&kode=11&profil=Visi%20dan%20Misi> , diakses 18 September 2011).
- Soekanto Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rhineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rhineka Cipta.
- Sukamto. 1988. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta: Ditjen Dikti-Depdikbud.
- Suliyanto. 2005. *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran*. Bogor: Graha Indonesia Anggota IKIP.
- Sunarto. 1996. *Hubungan Antara Kemandirian, Penguasaan Keterampilan, dan Aspirasi Kerja terhadap Minat Berwiraswasta Siswa-Siswi Kelas Lanjutan*

SLB/D YPAC Surakarta Tahun Ajaran 1995/1996. Skripsi : IKIP Yogyakarta.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Yulifah Widyaningsih. 2003. *Hubungan Layanan Bursa Kerja Sekolah dengan Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas III Bidang Keahlian Teknik Elektro SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2002/2003*. Skripsi : UNY

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

ANGKET SISWA

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Baca petunjuk pengisian angket ini dengan cermat!
2. Isilah identitas Anda pada kolom yang telah disediakan!
3. Bacalah dengan seksama pertanyaan untuk kemudian memberikan jawaban yang sesuai keadaan Anda!
4. Berikan tanda (✓) pada kolom pilihan jawaban yang Anda anggap sesuai!
5. Mohon mengisi setiap pertanyaan dengan jujur.
6. Peneliti menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas Anda dalam penulisan hasil penelitian.

7. Kriteria jawaban (**halaman 1 dan 2**) :

TP = Tidak Pernah
KK = Kadang-Kadang
SR = Sering
SL = Selalu

Kriteria jawaban (**halaman 3**) :

STS = Sangat Tidak Setuju
TS = Tidak Setuju
S = Setuju
SS = Sangat Setuju



Nama Siswa :
Jenis Kelamin :
Jurusan :
Kelas :

No.	Pernyataan	TP	KK	SR	SL
1.	Saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh pada saat teman saya bercerita tentang kesuksesan keluarganya.				
2.	Saya berkonsultasi kepada guru jika ada pelajaran yang belum dimengerti oleh saya.				
3.	Saya membicarakan pelajaran yang baru saja disampaikan ketika saya sedang makan di kantin dengan teman-teman.				
4.	Saya menegur teman yang tidak memperhatikan pelajaran saat guru sedang menjelaskan.				
5.	Saya membaca koran di mading sekolah.				
6.	Saya mencari informasi tentang dunia kerja di internet.				
7.	Saya membaca pengumuman-pengumuman di papan informasi sekolah.				
8.	Saya membaca informasi-informasi di Bursa Kerja Khusus (BKK) sekolah.				
9.	Saya mengadakan diskusi dengan teman-teman setiap ada kesempatan.				
10.	Saya bercakap-cakap setiap bertemu teman-teman.				
11.	Saya berbincang-bincang dengan teman-teman ketika sedang jam istirahat sekolah.				
12.	Saya saling bertukar informasi tentang keseharian saya kepada teman-teman.				
13.	Orang tua selalu memenuhi kebutuhan saya sehari-hari				
14.	Orang tua memenuhi kebutuhan sekolah saya sesuai kemampuan mereka.				
15.	Orang tua memenuhi permintaan saya ketika ingin membeli buku.				
16.	Orang tua menyediakan fasilitas belajar di rumah saya.				

No.	Pernyataan	TP	KK	SR	SL
17.	Orang tua memberikan penjelasan tentang perbuatan yang baik kepada saya.				
18.	Orang tua memberikan penjelasan tentang perbuatan yang tidak baik dan menganjurkan saya untuk meninggalkannya.				
19.	Orang tua menegur ketika saya mendapat prestasi buruk.				
20.	Orang tua bertanya tentang kegiatan sehari-hari saya.				
21.	Orang tua membantu memecahkan masalah ketika saya mengungkapkannya.				
22.	Orang tua memperhatikan penjelasan saya ketika saya berbuat salah.				
23.	Orang tua memberikan nasehat-nasehat ketika saya berbuat salah.				
24.	Orang tua memberikan langkah-langkah kepada saya dalam menyelesaikan masalah.				
25.	Orang tua bertutur kata baik kepada setiap anggota keluarga.				
26.	Keluarga saya saling menolong dalam bekerja.				
27.	Keluarga saya saling menghargai satu sama lain.				
28.	Orang tua memberi kesempatan kepada saya untuk berpendapat tentang suatu hal.				

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
29.	Setelah lulus, saya akan bekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.				
30.	Saya harus bekerja untuk membantu orang tua dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.				
31.	Saya bekerja untuk dapat membahagiakan orang tua.				
32.	Saya bekerja untuk dapat membeli barang-barang yang saya inginkan.				
33.	Saya bekerja agar tidak dihina orang lain karena menganggur.				
34.	Saya bekerja supaya kehidupan ekonomi saya sejajar dengan tetangga.				
35.	Saya harus bekerja agar menjadi mandiri.				
36.	Saya bekerja agar dipuji orang lain.				
37.	Saya lebih bahagia jika bekerja sesuai bidang saya.				
38.	Saya bekerja pada bidang sesuai jurusan saya karena lapangan kerjanya sangat luas.				
39.	Saya lebih suka bekerja pada bidang yang sesuai dengan jurusan saya saat ini meskipun persaingan sangat ketat.				
40.	Saya ingin bekerja pada perusahaan yang sesuai dengan bidang saya.				

Lampiran 2. Data Mentah Uji Coba Instrumen Variabel Interaksi Sosial

	no item												
responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	total
1	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	32
2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	37
3	2	3	3	3	2	2	4	2	4	4	4	4	37
4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	3	31
5	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	4	2	35
6	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	35
7	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	4	3	28
8	3	2	2	1	2	3	2	4	2	4	4	2	31
9	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	45
10	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	45
11	3	3	4	2	3	2	1	3	4	4	4	4	37
12	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	36
13	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	28
14	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	19
15	3	1	3	2	2	4	3	2	2	3	4	2	31
16	4	2	2	2	2	3	3	4	2	4	4	2	34
17	2	4	2	2	3	2	3	2	2	4	4	3	33
18	3	1	3	2	4	2	2	1	3	4	4	2	31
19	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	31
20	3	3	3	3	1	2	2	2	4	2	4	3	32

Lampiran 3. Data Mentah Uji Coba Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua

	no item																
responden	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	total
1	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	59
2	3	4	2	2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	54
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	62
4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	51
5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	55
6	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	49
7	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	39
8	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
9	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	2	4	3	3	2	41
10	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	62
11	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	53
12	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	60
13	3	3	4	1	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	49
14	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	46
15	1	3	1	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	1	42
16	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	46
17	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	59
18	4	4	4	3	4	4	2	2	3	1	4	3	4	4	4	4	54
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	63
20	2	4	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	47

Lampiran 4. Data Mentah Uji Coba Instrumen Variabel Minat Bekerja

	no item												
responden	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	total
1	2	2	4	3	2	2	4	2	4	4	3	4	36
2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	32
3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	42
4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	39
5	4	4	4	3	2	2	4	2	3	3	3	3	37
6	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	39
7	3	3	4	3	2	2	4	2	4	4	3	4	38
8	3	3	4	3	2	2	4	2	3	3	3	3	35
9	3	3	4	2	1	3	4	2	3	3	2	2	32
10	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	44
11	3	4	4	3	4	3	4	1	3	3	2	3	37
12	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	44
13	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	36
14	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	2	3	38
15	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	31
16	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	42
17	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	41
18	3	3	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	40
19	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	40
20	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	45

Lampiran 5. Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item soal	r hitung	Signifikansi	Keterangan
Variabel Interaksi Sosial (X1)	1	0.472	0.036	Valid
	2	0.678	0.001	Valid
	3	0.671	0.001	Valid
	4	0.725	0.000	Valid
	5	0.509	0.022	Valid
	6	0.508	0.022	Valid
	7	0.641	0.002	Valid
	8	0.678	0.001	Valid
	9	0.576	0.008	Valid
	10	0.463	0.040	Valid
	11	0.637	0.003	Valid
	12	0.648	0.002	Valid
Variabel Perhatian Orang Tua	13	0.637	0.003	Valid
	14	0.490	0.028	Valid
	15	0.552	0.012	Valid
	16	0.616	0.004	Valid
	17	0.684	0.001	Valid
	18	0.694	0.001	Valid
	19	0.606	0.005	Valid
	20	0.652	0.002	Valid
	21	0.718	0.000	Valid
	22	0.477	0.033	Valid
	23	0.607	0.005	Valid
	24	0.832	0.000	Valid
	25	0.465	0.039	Valid
	26	0.581	0.007	Valid
	27	0.779	0.000	Valid
	28	0.696	0.001	Valid
Variabel Minat Bekerja	29	0.531	0.016	Valid
	30	0.613	0.004	Valid
	31	0.470	0.036	Valid
	32	0.643	0.002	Valid
	33	0.459	0.042	Valid
	34	0.578	0.008	Valid
	35	0.577	0.008	Valid
	36	0.466	0.038	Valid
	37	0.494	0.027	Valid
	38	0.592	0.006	Valid
	39	0.721	0.000	Valid
	40	0.548	0.012	Valid

Lampiran 6. Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian

Reliabilitas Variabel Interaksi Sosial

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	12

Reliabilitas Variabel Perhatian Orang Tua

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	16

Reliabilitas Variabel Minat Bekerja

Cronbach's Alpha	N of Items
.774	12

Lampiran 7. Data Mentah Hasil Penelitian Variabel Interaksi Sosial

responden	No item soal												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	total
1	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	40
2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	36
3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	4	4	4	35
4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	33
5	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	2	34
6	4	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	33
7	4	4	3	1	2	4	2	3	3	3	4	4	37
8	3	2	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	38
9	3	3	3	2	1	4	3	2	3	3	4	3	34
10	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	39
11	2	4	2	2	3	2	3	4	2	4	4	3	35
12	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	42
13	4	3	3	3	4	3	2	3	1	3	4	4	37
14	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	38
15	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	38
16	1	1	4	2	2	1	4	4	4	4	4	3	34
17	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	39
18	3	3	1	3	4	3	2	2	3	4	4	4	36
19	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	42
20	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	33
21	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	37
22	4	3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	38
23	4	2	2	1	3	3	3	2	2	4	3	4	33
24	3	2	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	37
25	3	3	2	3	2	3	2	1	2	4	4	4	33
26	3	2	2	2	1	3	3	3	2	4	4	3	32
27	3	3	2	1	4	3	2	2	2	4	3	3	32
28	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	40
29	3	2	4	3	4	1	3	3	3	4	4	3	37
30	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	43
31	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	36
32	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	35
33	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	40
34	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	32

35	3	4	2	2	3	2	2	4	3	3	4	4	36
36	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	33
37	2	3	3	3	2	2	4	2	4	4	4	3	36
38	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	37
39	2	3	3	3	2	2	4	2	3	4	4	4	36
40	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	40
41	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	35
42	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	43
43	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	4	2	35
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
45	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	36
46	4	2	1	2	2	3	2	2	3	4	4	3	32
47	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	40
48	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	36
49	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	40
50	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	38
51	3	2	2	2	3	4	2	2	3	4	4	3	34
52	4	3	3	3	3	4	2	1	4	4	4	4	39
53	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	41
54	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	42
55	3	3	2	2	4	4	2	2	3	4	4	4	37
56	2	4	1	2	2	4	4	4	3	3	4	3	36
57	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	37
58	4	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	33
59	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	44
60	4	3	3	2	2	4	3	4	2	4	4	3	38
61	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	45
62	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	41
63	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	36
64	3	4	2	2	3	2	2	4	3	3	4	3	35
65	4	3	2	4	3	3	4	2	4	3	4	4	40
66	4	3	3	3	3	2	2	4	2	4	4	4	38
67	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	44
68	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	35
69	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	38
70	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	38
71	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	43
72	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
73	2	2	2	2	2	4	4	2	4	3	3	3	33

74	2	2	3	3	2	2	2	4	2	4	4	3	33
75	3	4	2	1	3	3	2	3	3	4	4	4	36
76	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	33
77	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	40
78	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	43
79	4	3	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	41
80	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	2	3	39
81	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	34

Lampiran 8. Data Mentah Hasil Penelitian Variabel Perhatian Orang Tua

Responden	No item soal																
	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Total
1	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	51
2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	48
3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	62
4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	53
5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	60
6	3	3	4	1	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	49
7	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	2	44
8	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
9	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	49
10	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	46
11	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	58
12	4	4	4	3	4	4	2	2	3	1	4	3	4	4	4	3	53
13	4	4	4	3	4	4	4	3	1	2	3	2	2	4	3	3	50
14	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	53
15	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	43
16	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	57
17	2	4	4	2	3	3	2	1	2	2	4	3	3	2	2	1	40
18	2	4	4	2	2	2	2	1	2	1	2	2	4	3	4	2	39
19	2	4	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	41
20	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	60
21	2	4	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	47
22	2	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	52
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
24	3	4	3	2	3	3	4	2	2	4	4	3	3	2	3	2	47
25	3	4	4	4	2	3	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	45
26	2	4	2	2	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	47
27	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	57
28	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	53
29	4	4	2	2	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	2	2	52
30	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	35
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	61
32	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	49
33	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	43

34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	62
35	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	59
36	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	43
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	62
38	3	4	2	2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	54
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	62
40	3	4	3	2	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	52
41	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	51
42	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	58
43	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	55
44	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	59
45	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	49
46	3	4	3	1	1	1	2	1	1	3	2	1	4	3	4	2	36
47	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	4	4	4	2	53
48	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	49
49	2	3	2	1	3	4	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	37
50	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	2	2	3	4	3	51
51	3	4	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	51
52	3	3	4	4	4	3	3	2	1	2	3	3	4	3	3	2	47
53	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	54
54	2	2	3	2	2	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	3	48
55	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	53
56	2	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	51
57	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	57
58	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	60
59	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	2	4	4	4	3	54
60	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	55
61	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	3	56
62	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	54
63	4	4	3	2	4	4	2	2	2	2	4	2	3	2	4	2	46
64	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	44
65	2	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	54
66	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	44
67	4	3	4	3	2	4	2	2	4	2	3	3	3	4	3	2	48
68	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	58
69	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	55
70	2	4	4	2	4	3	1	1	2	1	3	2	3	2	4	3	41
71	2	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	3	51
72	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	45

73	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	53
74	2	4	4	3	4	3	2	1	2	3	4	2	4	3	4	4	49
75	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	50
76	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	54
77	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	57
78	1	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	4	1	4	2	33
79	2	4	2	2	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	52
80	2	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	53
81	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	33

Lampiran 9. Data Mentah Hasil Penelitian Variabel Minat Bekerja

Responden	No item soal												
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	total
1	3	3	4	3	2	2	4	2	4	4	3	3	37
2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	44
3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	42
4	3	4	4	3	4	2	4	1	3	3	3	4	38
5	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	3	41
6	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	36
7	4	4	4	4	2	1	4	2	3	3	3	3	37
8	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	46
9	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	37
10	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	42
11	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	41
12	3	3	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	40
13	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	35
14	4	4	4	3	2	2	4	1	4	4	4	4	40
15	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	34
16	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	44
17	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	42
18	4	3	4	3	3	2	3	1	3	3	3	3	35
19	4	4	4	3	4	4	3	1	3	3	3	3	39
20	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	44
21	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	2	3	39
22	4	4	4	3	3	2	4	1	4	3	3	4	39
23	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	45
24	4	4	4	3	4	2	4	2	3	3	3	3	39
25	4	3	4	4	3	1	4	1	4	3	4	4	39
26	4	4	4	3	2	2	4	1	3	3	4	3	37
27	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	41
28	4	4	4	2	3	3	4	1	3	3	3	3	37
29	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	38
30	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	40
31	4	4	4	2	2	2	4	1	3	2	4	3	35
32	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	40
33	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	37
34	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	41

35	4	2	4	3	2	2	4	1	4	4	3	4	37
36	4	4	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	35
37	3	3	4	3	2	2	4	2	4	3	3	4	37
38	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	37
39	3	3	4	3	2	2	4	2	4	4	4	4	39
40	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	37
41	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	39
42	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	40
43	4	4	4	3	2	2	4	2	3	3	3	3	37
44	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	38
45	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	39
46	4	4	4	3	4	2	4	2	3	2	2	3	37
47	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	42
48	3	3	4	3	2	1	4	2	3	3	3	3	34
49	3	4	4	3	4	2	4	1	3	4	3	3	38
50	4	4	4	3	2	2	4	2	3	3	3	3	37
51	3	3	4	3	2	2	3	1	3	2	2	2	30
52	3	3	4	3	4	3	4	1	3	4	3	2	37
53	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	42
54	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	43
55	4	4	4	3	3	2	4	1	4	4	4	4	41
56	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	41
57	4	4	4	3	3	2	4	2	4	3	4	4	41
58	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	42
59	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	3	4	41
60	4	3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	40
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
62	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	46
63	4	4	4	3	2	2	4	1	3	3	4	4	38
64	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	38
65	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	43
66	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	39
67	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	43
68	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	42
69	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	40
70	4	4	4	3	2	2	3	2	4	4	3	3	38
71	4	3	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	42
72	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	38
73	3	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	39

74	4	4	4	3	2	2	4	1	4	3	3	3	37
75	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	40
76	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	39
77	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	44
78	4	3	4	4	3	2	3	1	3	3	3	3	36
79	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	44
80	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	45
81	3	3	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	40

Lampiran 10. Hasil Analisis Data

Frequencies

Statistics				
		X1_interaksi_sos ial	X2_perhatian_or ang_tua	Y_minat_bekerja
N	Valid	81	81	81
	Missing	0	0	0
Mean		37.14	50.90	39.49
Median		37.00	52.00	39.00
Mode		36	53	37
Std. Deviation		3.289	7.130	3.151
Minimum		32	33	30
Maximum		45	64	48

Regression

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Y_minat_bekerja	39.49	3.151	81
X1_interaksi_sosial	37.14	3.289	81
X2_perhatian_orang_tua	50.90	7.130	81

Correlations				
		Y_minat_bekerja	X1_interaksi_sos ial	X2_perhatian_or ang_tua
Pearson Correlation	Y_minat_bekerja	1.000	.277	.360
	X1_interaksi_sosial	.277	1.000	-.169
	X2_perhatian_orang_tua	.360	-.169	1.000
Sig. (1-tailed)	Y_minat_bekerja	.	.006	.000
	X1_interaksi_sosial	.006	.	.065
	X2_perhatian_orang_tua	.000	.065	.
N	Y_minat_bekerja	81	81	81
	X1_interaksi_sosial	81	81	81
	X2_perhatian_orang_tua	81	81	81

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2_perhatian_orang_tua, X1_interaksi_sosial ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.497 ^a	.247	.228	2.769

a. Predictors: (Constant), X2_perhatian_orang_tua,
X1_interaksi_sosial

b. Dependent Variable: Y_minat_bekerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	196.259	2	98.129	12.800	.000 ^a
	Residual	597.988	78	7.667		
	Total	794.247	80			

a. Predictors: (Constant), X2_perhatian_orang_tua, X1_interaksi_sosial

b. Dependent Variable: Y_minat_bekerja

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Partial	Tolerance	VIF
1 (Constant)	17.696	4.516		3.919	.000					
X1_interaksi_sosial	.333	.095	.348	3.489	.001	.277	.367	.343	.971	1.030
X2_perhatian_orang tua	.185	.044	.419	4.202	.000	.360	.430	.413	.971	1.030

a. Dependent Variable: Y_minat_bekerja

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1_interaksi_sosial	X2_perhatian_orang_tua	Y_minat_bekerja
N		81	81	81
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	37.14	50.90	39.49
	Std. Deviation	3.289	7.130	3.151
Most Extreme Differences	Absolute	.117	.086	.105
	Positive	.117	.048	.105
	Negative	-.067	-.086	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		1.049	.772	.949
Asymp. Sig. (2-tailed)		.221	.590	.328

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 11. Penentuan Kelas Distribusi Frekuensi Variabel

Distribusi frekuensi variabel interaksi sosial

- Jumlah kelas interval
$$K = 1 + 3.3 \log n$$
$$K = 1 + 3.3 \log 81$$
$$K = 7.2 \rightarrow 8$$
- Rentang data
$$\text{rentang data} = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$$
$$\text{rentang data} = (45 - 32) + 1$$
$$\text{rentang data} = 14$$
- panjang kelas
$$\text{panjang kelas} = \text{rentang data} : \text{jumlah kelas}$$
$$\text{panjang kelas} = 14 : 7$$
$$\text{panjang kelas} = 2$$

Distribusi frekuensi variabel perhatian orang tua

- Jumlah kelas interval
$$K = 1 + 3.3 \log n$$
$$K = 1 + 3.3 \log 81$$
$$K = 7.2 \rightarrow 7$$
- Rentang data
$$\text{rentang data} = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$$
$$\text{rentang data} = (64 - 33) + 1$$
$$\text{rentang data} = 32$$
- panjang kelas
$$\text{panjang kelas} = \text{rentang data} : \text{jumlah kelas}$$
$$\text{panjang kelas} = 32 : 7$$
$$\text{panjang kelas} = 4,5 \rightarrow 5$$

Distribusi frekuensi variabel minat bekerja

- Jumlah kelas interval
$$K = 1 + 3.3 \log n$$
$$K = 1 + 3.3 \log 81$$
$$K = 7.2 \rightarrow 7$$

- Rentang data
$$\text{rentang data} = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$$
$$\text{rentang data} = (48 - 30) + 1$$
$$\text{rentang data} = 19$$
- panjang kelas
$$\text{panjang kelas} = \text{rentang data} : \text{jumlah kelas}$$
$$\text{panjang kelas} = 19 : 7$$
$$\text{panjang kelas} = 2,7 \rightarrow 3$$

Lampiran 12. Surat Permohonan Ijin Penelitian Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

25/10/2011 9:33:00



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2482/UN34.15/PL/2011
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

25 Oktober 2011

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMK NEGERI 2 PENGASIH

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Interaksi Sosial Siswa Di Sekolah Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Bekerja Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Pengasih"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Jumiko	07501241001	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK Negeri 2 Pengasih

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Drs. Ahmad Sujadi
NIP : 19510419 197903 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 25 Oktober 2011 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,

Drs. M. Munadi
NIP. 19530310 197803 1 003

Tembusan:
Ketua Jurusan
Ketua Program Studi

Lampiran 13. Surat Keterangan Ijin Propinsi



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/7417/V/2011

Membaca Surat : Dekan Fak Teknik UNY. Nomor : 2482/UN34.15/PL/2011.
Tanggal Surat : 25 oktober 2011. Perihal : Ijin Penelitian
Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) kepada :

Nama : JUMIKO. NIP/NIM : 07501241001.
Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
Judul : PENGARUH INTERAKSI SOSIAL SISWA DI SEKOLAH DAN PERHATIAN ORANG TERHADAP MINAT BEKERJA PADA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 2 PENGASIH.

Lokasi : Kabupaten Kulon Progo.

Waktu : 3 (tiga) Bulan.

Mulai tanggal : 26 Oktober s/d 26 Januari 2011

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 26 Oktober 2011

An. Sekretaris Daerah
Asisten Sekertaris dan Pembangunan
Uk. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Kulonprogo, Cq. KPT
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Provinsi DIY
4. Dekan Fak Teknik UNY.
5. Yang Bersangkutan

Lampiran 14. Surat Keterangan Ijin Kabupaten



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
KANTOR PELAYANAN TERPADU
Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00692/X/2011

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/7417/V/2011 Tgl: 26 Oktober 2011 Perihal: Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Diizinkan kepada : **JUMIKO**
NIM / NIP : **07501241001**
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan : **Izin Penelitian**
Judul/Tema : **PENGARUH INTERAKSI SOSIAL SISWA DI SEKOLAH DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MINAT BEKERJA PADA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 2 PENGASIH**

Lokasi : **SMK N 2 PENGASIH, KULON PROGO**
Waktu : **26 Oktober 2011 s/d 26 Januari 2012**

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : **Wates**
Pada Tanggal : **26 Oktober 2011**
KEPALA KANTOR PELAYANAN TERPADU



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbanglinmas Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo
5. Kepala SMK N 2 Pengasih, Kulon Progo
6. Yang bersangkutan
7. Arsip

Lampiran 15. Surat Ijin Penelitian Sekolah



DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAHA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH

Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta

Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888,

e-mail : smkn2pengasih_kp@yahoo.com

homepage : www.smkn2pengasih.sch.id

F/4.2.3/KTU/1
06 Oktober 2009
SMK N 2 PENGASIH



SURAT IJIN PENELITIAN

No : 000. /1042/SMK.2/XI/2011

Dasar : Kantor Pelayanan Terpadu Pemerintah Kabupaten Kulon Progo
No. 070.2/00692/X/2011, tertanggal 28 Oktober 2011.

MEMBERIKAN IJIN

Kepada Nama : Jumiko
NIM : 07501241001
PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk : Mengadakan Penelitian di SMK N 2 Pengasih dengan judul "PENGARUH
INTERAKSI SOSIAL SISWA DI SEKOLAH DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP MINAT BEKERJA PADA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 2
PENGASIH"

Waktu : 26 Oktober 2011 s.d 26 Januari 2012

Demikian surat ijin ini dibuat untuk bisa dipergunakan sebagai mana mestinya

Kulon Progo, 6 Oktober 2011



Kepala
Drs. H. Rahmad Basuki, SH, MT
NIP. 19620904 198804 1 001

Lampiran 16. Surat Keterangan Selesai Penelitian



DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888,
e-mail : smkn2pengasih_kp@yahoo.com
homepage : www.smkn2pengasih.sch.id

F/4.2.3/KTU/1
06 Oktober 2009
SMK N 2 PENGASIH



SURAT KETERANGAN
No : ~~426/1039~~/SMK.2/XI/2011

Yang bertanda tangan d ibawah ini

Nama : Paidjo, S Pd
NIP : 19570914 197901 1 003
Pangkat/gol. : Penata Tk. I/IIId
Jabatan : Kasubag. TU
Unit Kerja : SMK N 2 Pengasih

Menerangkan bahwa

Nama : Jumiko
NIM : 07501241001
PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian di SMK N 2 Pengasih dengan judul

“PENGARUH INTERAKSI SOSIAL SISWA DI SEKOLAH DAN
PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MINAT BEKERJA PADA
SISWA KELAS XII SMK N 2 PENGASIH ”

Waktu : 26 Oktober 2011 s.d 26 Januari 2011

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk bisa dipergunakan sebagai mana mestinya

Kulon Progo, 8 Nopember 2011
a.n. Kepala
Kasubag. TU.



Paidjo, S Pd
NIP. 19570914 197901 1 003